

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN APARAT DESA
DALAM PELAKSANAAN TUGAS ADMINISTRASI
PEMERINTAH DI DESA TELUK BERINGIN
KECAMATAN GUNUNG TOAR
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

*Disusun dan diajukan untuk melengkapi dan memenuhi
Syarat mencapai Gelar Sarjana Sosial
Program Pendidikan Strata Satu Program Studi Ilmu
Administrasi Negara*



Oleh

**RIA AMELIA
NPM. 180411056**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2022**

TANDA PERSETUJUAN

JUDUL : UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN
APARAT DESA DALAM PELAKSANAAN
TUGAS ADMINISTRASI PEMERINTAH DI
DESA TELUK BERINGIN KECAMATAN
GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI

NAMA : RIA AMELIA
NPM : 180411056
UNIVERSITAS : ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS : ILMU SOSIAL
JURUSAN : ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA

Telah Diperiksa Dan Di Setujui Oleh Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

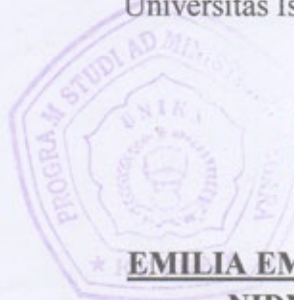


RIKA RAMADHANTI, S.IP., M.Si
NIDN.1030058402



Drs.H.SUMARLI, MM
NIDN.8869490019

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Universitas Islam Kuantan Singingi



EMILIA EMHARIS, S.Sos, M.Si
NIDN.1002059002

PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Penitia Ujian Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada :
Hari : Selasa
Tanggal : 30
Bulan : Agustus
Tahun : 2022

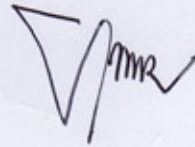
Tim Penguji

Ketua Dewan Sidang



DESRIADI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1022018302

Sekretaris Dewan Sidang



DRS. H. SUMARLI, MM
NIDN. 8869490019

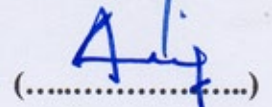
1. **RIKA RAMADHANTI, S.IP, M.Si**


(.....)

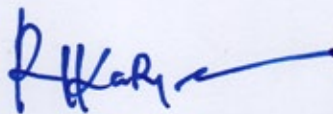
2. **EMILIA EMHARIS, S.Sos, M.Si**


(.....)

3. **ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si**


(.....)

Mengetahui
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singing
Dekan,



RIKA RAMADHANTI, S.IP, M.Si
NIDN. 1030058402

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **"UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN APARAT DESA DALAM PELAKSANAAN TUGAS PEMERINTAH DESA DI DESA TELUK BERINGIN KECAMATAN GUNUNG YOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI"** yang dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (SI) pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi adalah karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil tiruan atau duplikasi dari skripsi yang pernah dipergunakan untuk mendapat gelar kesarjanaan di lingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi maupun di perguruan Tinghu atau Instansi manapun, kecuali bagian informasinya yang dikutip dalam berbagai sumber sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, 02 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan



RIA AMELIA
NPM. 180411056

MOTTO

“Sukses Adalah Jumlah dari Upaya Kecil, yang diuallngi Hari demi Hari.”

(Robert Collier)

*“Amalan yang dicintai Allah SWT adalah Amalan yang Terus-Menerus
Dilakukan Walaupun Sedikit.”*

(Nabi Muhammad SAW)

*“Jangan Pikirkan Bagaimana Kamu Gagal Tapi Pikirkan Keberhasilan yang
akan Kamu Capai”*

*“Cara Terbaik Untuk Memprediksi masa Depan Adalah Dengan
Mempersiapkannya”*

(RIA AMELIA)

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Pertama-tama saya mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar dan selalu dalam lindungan-Nya. Semoga ini menjadi salah satu langkah untuk menuju kesuksesan dan meraih cita-cita besarku.

Kupersembahkan karya kecil ini untuk cahaya hidupku Ayahanda Saripun dan ibundaku tercinta Saprida, yang selalu memberiku semangat dan memanjatkan do'a kepada putrimu dalam setiap sujudnya. Terimakasih untuk Ayah dan ibu pengorbananmu sungguh luar biasa. Serta Abang tersayang Rio Marten, Kakakku Ria Enjelia, Ria Angelia, Celi Pina dan Adik tersayang Rio Adendra yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan.

Untuk sahabatku yang sama-sama berjuang Ezy Novrian Fauziah, Tania Amelia Putri, Melda Sahara, Desnita, Dwi Maya Lestari, Dani Sajia, Renita Dhea, Winda Yani, terima kasih kalian selalu ada untukku, tanpa semangat dari kalian tak akan mungkin saya sampai di titik ini. Dan terimakasih juga kepada orang Terdekat saya Beri Fernando dan Adik Selvitri yang telah mendukung dan memberikan support hingga sampai saat ini.

Terimakasih banyak untuk Ibuk Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si dan Bapak Emilia Drs.H.Sumarli.,MM yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, serta memberikan dorongan semangat dan bantuan dalam proses pembimbingan. Dan kepada Bapak Ibu Dosen Pengajar serta seluruh staff Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak memberikan tambahan ilmu, bantuan administrasi, dan bantuan lainnya dalam kelancaran studi peneliti.

Terimakasih banyak untuk semuanya karena jasa kalian sangat berharga bagi saya. Semoga ilmu yang saya dapatkan bisa berguna di masa yang akan datang. Aamiin

Ria Amelia...

ABSTRAK

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN APARAT DESA DALAM PELAKSANAAN TUGAS ADMINISTRASI PEMERINTAH DI DESA TELUK BERINGIN KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

OLEH

**RIA AMELIA
NPM.180411056**

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan permasalahan mengenai Upaya Peningkatan Kemampuan Aparatur Desa Dalam Pelaksanaan Tugas administrasi di Desa Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Dimana Pelaksanaan Tugas administrasi di Desa Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi belum terlaksana dengan baik, dikarenakan kurangnya kemampuan aparat desa dalam hal pelaksanaan administrasi.

Penelitian ini bertujuan mengetahui tentang upaya peningkatan kemampuan aparatur desa dalam pelaksanaan tugas administrasi di Desa Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Instrumen penelitian dalam pengambilan data adalah pedoman wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan upaya peningkatan kemampuan aparatur desa dalam pelaksanaan tugas administrasi di Desa Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi dilakukan dengan dua cara yaitu melakukan pendidikan dan pelatihan.

Kata Kunci : Kemampuan, Pelaksanaan Administrasi, Aparatur Desa

ABSTRACT

EFFORTS TO INCREASE VILLAGE SKILL ABILITY IN THE IMPLEMENTATION OF GOVERNMENT ADMINISTRATION DUTIES IN TELUK BERINGIN, KECAMATAN GUNUNG TOAR VILLAGE, KUANTAN SINGINGI DISTRICT

BY

**RIA AMELIA
NPM.180411056**

In this study, researchers found problems regarding Efforts to Improve the Capacity of Village Apparatus in the Implementation of Administrative Tasks in Teluk Beringin Village, Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency. Where the implementation of administrative tasks in Teluk Beringin Village, Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency has not been carried out properly, due to the lack of village apparatus capabilities in terms of administrative implementation.

This study aims to find out about efforts to increase the ability of village officials in carrying out administrative tasks in Teluk Beringin Village, Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency. The research method used in this study is a qualitative method. The research instrument in data collection was an interview guide.

The results showed that efforts to improve the capacity of the village apparatus in the implementation of administrative tasks in Teluk Beringin Village, Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency were carried out in two ways, namely improving the work discipline of the apparatus and conducting education and training.

Keywords: Ability, Administration, Village Apparatus

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi.Wabarakaatuh

Alhamdulillah dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan puji dan syukur kehadiran Allah Subhanna Wataala, karena atas izin, rahmat serta hidayahNya, penulis dapat dapat menyelesaikan proposal dengan judul “ UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN APARAT DESA DALAM PELAKSANAAN TUGAS ADMINISTRASI PEMERINTAH DIDESA TELUK BERINGIN KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.” dapat diselesaikan.

Sholawat teriring salam kita hadiahkan kepada junjungan alam yakni nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari alam kebodohan sampai ke alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini, semoga diakhirat kelak kita mendapatkan safaatnya dan tergolong kedalam orang-orang yang beruntung.

Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana lengkap pada Universitas Islam Kuantan Singingi. Dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dalam pembuatan proposal ini, diantaranya kepada :

1. Bapak Dr. H. Nopriadi, S.KM., M.Kes, selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
2. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si, selaku Dekan fakultas ilmu sosial Universitas Islam Kuantan Singingi sekaligus selaku pembimbing I
3. Bapak Emilia Emharis, S.Sos., M.Si, selaku ketua prodi ilmu administrasi negara Universitas Islam Kuantan Singingi Sekaligus Sebagai Dosen Penasehat Akademis
4. Bapak Drs. H. Sumarli, MM, selaku pembimbing II
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf fakultas ilmu sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu

6. Orang tua Ayahanda Saripun dan Ibunda Saprida serta saudara-saudara yang telah banyak memberikan bantuan serta do'anya
7. Ucapan Terima Kasih kepada teman-teman seperjuangan terutama kelas A angkatan 2018, yang selalu memberikan semangat dan semoga kita semua dapat melaksanakan wisuda tahun 2022, aamiin.

Akhir kata dengan penuh ketulusan penulis berharap semoga proposal ini berguna untuk kita dan dapat memberi manfaat bagi yang memerlukannya.

Teluk Kuantan, 10 Oktober 2021

Penulis

RIA AMELIA

NPM. 180411056

DAFTAR ISI

	Hal
TANDA PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
KATA PERSEMBAHAN.....	v
ABSTAK	vi
ABSTACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Pustaka.....	8
2.1.1. Administrasi Negara	8
2.1.2. Organisasi	9
2.1.3. Manajemen	10
2.1.4. Manajemen Sumber Daya Manusia	13
2.1.5. Otonomi Daerah.....	13
2.1.6. Desentralisasi Administrasi.....	15
2.1.7. Pemerintahan Desa	16
2.1.8. Administrasi Pemerintahan Desa.....	19

2.1.9. Kemampuan Aparat Desa.....	23
2.1.10. Pelayanan Publik.....	25
2.1.11. Pengembangan SDM	29
2.2. Kerangka Pemikiran	33
2.3. Hipotesis.....	33
2.4. Defenisi Operasional	34
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian.....	36
3.2. Informan	36
3.3. Sumber Data	37
3.3.1. Data Primer.....	37
3.3.2. Data Sekunder	38
3.4. Fokus Penelitian.....	38
3.5. Lokasi Penelitian.....	39
3.6. Metode Pengumpulan Data	39
3.7. Metode Analisis Data	40
3.8. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian	42
BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1 Sejarah Singkat Lokasi Penelitian	43
4.2 Letak Geografis Desa Teluk Beringin	43
4.2.1. Luas dan Batas Wilayah	43
4.3 Keadaan Penduduk	44
4.4 Keadaan Sosial	44
4.4.1. Pendidikan	44
4.4.2. Kesehatan	45
4.4.3. Keagamaan	45
4.5 Perekonomian.....	46
4.6 Pemerintahan Desa.....	47
4.7 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Teluk Beringin.....	47
BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Identitas Responden.....	49

5.1.1	Identitas Informan Berdasarkan Jenis Kelamin	49
5.1.2	Identitas Informan Berdasarkan Tingkat Usia	50
5.1.3	Identitas Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan ...	50
5.1.4	Identitas Informan Berdasarkan Tempat Tugas	51
5.2	Hasil Penelitian dan Pembahasan	51
5.2.1	Indikator Pendidikan	51
5.2.2	Indikator Pelatihan	65
BAB VI : PENUTUP		
6.1	Kesimpulan.....	86
6.2	Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....		88
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Hal
2.1 Tabel Operasional Variabel	35
3.1 Tabel Responden Peneliti yang Dijadikan Key Informan (informasi kunci) dari unsur pegawai pemerintahan didesa Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi	37
4.1 Tabel Jumlah Penduduk di Desa Teluk Beringin Menurut Jenis Kelamin ..	44
4.2 Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Teluk Beringin	45
4.3 Jumlah Sarana Ibadah di Desa Teluk Beringin	46
4.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	47
4.5 Jumlah Aparat Pemerintah Desa di Desa Teluk Beringin	47
5.1 Identitas Informan Berdasarkan Jenis Kelamin	49
5.2 Klasifikasi Informan Menurut Tingkat Umur	50
5.3 Klasifikasi Informan Menurut Tingkat Pendidikan	50
5.4 Data Informan Menurut Tempat Tugas	51

DAFTAR GAMBAR

	Hal
2.1 Kerangka Pemikiran.....	33
4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Teluk Beringin.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran I	Daftar Wawancara.....
Lampiran II	Dokumentasi Penelitian
Lampiran III	Surat Permohonan Riset.....
Lampiran IV	Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran V	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VI	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara adalah sebuah organisasi atau badan tertinggi yang memiliki kewenangan untuk mengatur perihal yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat luas serta memiliki kewajiban untuk mensejahterakan, melindungi dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam suatu Negara kekuasaan tertinggi dijalankan oleh pemerintah.

Pemerintah ialah kelompok orang-orang tertentu yang secara baik dan benar serta indah melakukan sesuatu (eksekusi) atau tidak melakukan sesuatu dalam mengkoordinasikan, memimpin dan hubungan antara dirinya dengan masyarakat, antara departemen serta unit dalam tubuh pemerintah itu sendiri. Pemerintah tersebut terbagi atas pemerintahan provinsi.

Pemerintah provinsi dalam kamus besar bahasa indonesia yaitu suatu satuan dari teritorial yang dijadikan sebagai nama dari sebuah wilayah administratif yang berada di bawah wilayah Negara atau Negara bagian. Dalam pembagian administratif, indonesia terdiri atas provinsi, yang dikepalai oleh seorang Gubernur dan Setiap provinsi dibagi atas kabupaten dan kota.

Pemerintahan Kabupaten adalah gabungan dari beberapa kecamatan yang ada disekitarnya. Pemerintah Kabupaten dipimpin oleh seorang Bupati yang dalam melaksanakan tugasnya, Bupati dibantu oleh Wakil Bupati dan perangkat daerah. Pemerintahan yang terkecil yang ada disuatu Negara yaitu pemerintahan desa.

Terbitnya UU No. 6 tahun 2014 tentang desa yang ditetapkan pada tanggal 15 Januari 2014, Dalam konsideran UU tersebut disampaikan bahwa desa memiliki hak asal usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dan berperan mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Tepatlah kiranya untuk mencapai kemajuan Negara dan Pembangunan, Desa merupakan basis pemerintahan terendah dalam struktur pemerintahan Indonesia yang sangat menentukan bagi kemajuan Negara dan pembangunan Nasional yang menyeluruh. Mengingat untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya kemampuan penyelenggaraan Pemerintahan atau Pemerintahan Desa dalam pelaksanaan tugas-tugas administrasi pemerintahan, disamping memperkuat partisipasi masyarakat dan kelembagaannya serta aspek-aspek lainnya.

Desa dengan segenap atribut pemerintahannya adalah arena yang berhadapan langsung dengan rakyat. Pemerintahan desa adalah sentra kekuasaan politik lokal yang dipersonifikasi lewat Kepala Desa dan perangkatnya. Posisi pemerintahan desa juga sangat penting, mengingat mayoritas penduduk Indonesia tinggal di pedesaan. Kepala Desa dan perangkatnya sebagai pelaksana pemerintah desa yang seharusnya memiliki kemampuan dalam mengelola administrasi pemerintah terutama perangkat desa yang berada langsung dibawah kepala desa, sebagaimana perangkat desa yang mempunyai tugas membantu Kepala Desa dibidang pembinaan dan pelayanan teknis administrasi.

Keberadaan perangkat desa yang disertai tugas dibidang administrasi, menduduki posisi yang sangat penting karena sebagai organ pemerintahan yang paling bawah mengetahui secara pasti segala kondisi dan permasalahan yang ada di wilayahnya, termasuk diantaranya dari pemerintah kecamatan yang menyangkut berbagai keterangan dan informasi sangatlah dibutuhkan dalam pengambilan kebijaksanaan daerah maupun nasional untuk kebutuhan pembangunan secara menyeluruh.

Untuk menyelenggarakan administrasi desa yang efektif diperlukan pembinaan dan pengawasan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah kecamatan terhadap aparatur pemerintah desa dalam bidang pemerintahan, sehingga perangkat desa dapat melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik dalam melayani masyarakat. Hal tersebut diatur dalam pasal 11 dan 12 peraturan menteri dalam negeri no. 47 tahun 2016 tentang pedoman administrasi desa, yang menjelaskan tentang berbagai jenis pembinaan dan pengawasan. Pembinaan administrasi desa yang dijalankan adalah untuk mengembangkan sistem administrasi pemerintahan desa yang berfungsi sebagai sumber data dan informasi bagi seluruh aktifitas pemerintahan dalam pembangunan secara nasional.

Untuk meningkatkan manajemen pemerintahan desa perlu dilakukan penataan administrasi agar lebih efektif dan efisien, penataan administrasi merupakan pencatatan data dan informasi dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan desa maka dilakukan penyempurnaan terhadap pelaksanaan administrasi. Oleh karena itu pemerintah kecamatan sangat dituntut untuk turut

berperan aktif dalam usaha pembinaan dan pengawasan administrasi yang dilakukan untuk aparat pemerintah desa, sehingga akan terwujud pelaksanaan administrasi yang tertib dan dapat mendorong pelaksanaan pemerintahan di wilayah pedesaan.

Agar desa mampu menggerakkan, mengatur, mengendalikan dan mendorong masyarakat untuk memajukan desa dengan pembangunannya dibutuhkan seorang kepala desa dan perangkat desa yang profesional. Selain itu perangkat desa juga harus bersih, produktif, berwibawa, kreatif, transparan, inovatif, peka, antisipatif dan proaktif, serta juga mempunyai visi (Sondang P. Siagian, 2008: 159-163).

Terselenggaranya pemerintahan Desa dengan baik, banyak kaitan dengan penyelenggaraan administrasi, dimana administrasi desa dapat berjalan dengan baik apabila kualitas manusia sebagai sumber daya insani dapat melaksanakan dengan sebaik mungkin. Oleh karenanya administrasi desa merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pemerintahan desa, karena merupakan fondasi dalam memperkuat dan mengembangkan pemerintahan desa.

Dikaitkan dengan kondisi sementara di Desa Teluk Beringin, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi sebagai tempat penelitian yang direncanakan ini, menurut pengamatan awal penulis, menunjukkan bahwa kemampuan perangkat desa Teluk Beringin dalam pelaksanaan tugasnya belum dapat dikatakan baik atau profesional.

Belum tersedianya informasi atau pencatatan administrasi secara baik sebagaimana tersebut diatas, maka hal itu terjadi karena adanya pengaruh berbagai

faktor, antara lain terutama faktor kemampuan sumber daya aparat desa sebagai penyelenggara yang belum optimal. Dalam konteks penyelenggaraan pemerintahan desa yang terpenting adalah bagaimana pemerintahan desa mampu meningkatkan kesejahteraan rakyatnya, mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat desa, dan mampu meningkatkan daya saing desanya. Hal tersebut hanya mungkin terwujud apabila urusan yang menjadi kewenangan desa dapat terlaksana dengan baik. Tidak dapat dipungkiri, bahwa dalam implementasinya terdapat berbagai permasalahan yang langsung maupun tidak langsung menghambat pelaksanaan urusan-urusan pemerintahan tersebut. Kemampuan yang masih rendah merupakan bagian dari permasalahan yang ditunjukkan dilapangan. Diantaranya, masih belum optimal aspek kelembagaan, sumber daya manusia maupun manajemen pemerintahan desa.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang usaha / upaya apa yang harus dilakukan dalam masalah Meningkatkan Kemampuan Aparat Desa dalam Pelaksanaan Tugas Administrasi Pemerintah di Desa, dengan mengambil lokasi di Desa Teluk Beringin, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas serta gejala-gejala yang ada, maka penulis merumuskan masalah pokok pada penelitian ini sebagai berikut :

Bagaimanakah upaya peningkatan kemampuan aparat desa dalam pelaksanaan tugas administrasi pemerintahan di Desa Teluk Beringin, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui upaya peningkatan kemampuan aparat desa dalam pelaksanaan tugas administrasi pemerintahan di Desa Teluk Beringin, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

- a. Untuk menambah wawasan serta dapat berguna dan bermanfaat untuk memberikan masukan bagi perkembangan ilmu Sosial pada umumnya terutama ilmu Administrasi Negara .
- a. Diharapkan hasil penelitian ini berguna sebagai Bahan informasi dan kontribusi pemikiran kepada pemerintah di Desa Teluk Beringin, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. dan masyarakat serta kepada semua pihak yang berkepentingan dalam upaya meningkatkan pelaksanaan tugas-tugas administrasi desa dan terutama tugas dibidang pencatatan register yang terpenting bagi kebutuhan pembangunan.

1.4.2 Secara Praktis

- a. Diharapkan penelitian ini berguna bagi pemerintah kabupaten kuantan singingi khususnya Desa Teluk Beringin, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi sebagai masukan informasi dalam pelaksanaan tugas administrasi.

- b. Bahan masukan dan informasi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian dibidang yang sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Adminitrasi Negara

Secara etimologi, administrasi berasal dari bahasa Yunani “*Administrate*” atau *administer* yang berarti mengendalikan, mengelola atau menangani urusan. Urusan seperti negara, pemerintahan, rumah tangga ataupun pengelolaan suatu bisnis atau usaha. Menurut Daryanto Administrasi adalah aktivitas-aktivitas untuk mencapai suatu tujuan, atau proses penyelenggaraan kerja untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Purwanto Administrasi adalah suatu kegiatan atau usaha untuk membantu, melayani, mengarahkan, atau mengatur semua kegiatan di dalam mencapai suatu tujuan.

John M. Pffifner dan Robert V. Presthus dalam Syafiie (2009: 31), memberikan definisi administrasi negara sebagai berikut:

1. Administrasi negara meliputi implementasi kebijaksanaan pemerintah yang telah ditetapkan oleh badan-badan perwakilan politik
2. Administrasi negara dapat didefinisikan sebagai koordinasi usaha-usaha perorangan dan kelompok untuk melaksanakan kebijaksanaan pemerintah. Hal ini meliputi pekerjaan sehari-hari pemerintah
3. Secara ringkas, administrasi negara adalah suatu proses yang bersangkutan dengan pelaksanaan kebijaksanaan-kebijaksanaan pemerintah, pengarahan, kecakapan dan teknik-teknik yang tidak terhingga jumlahnya, memberikan arah dan maksud terhadap usaha sejumlah orang.

2.1.2 Organisasi

kita bisa mengetahui pengertian Organisasi sebagai sebuah perkumpulan yang dimaksudkan untuk melakukan tujuan tertentu, tapi organisasi sebenarnya bukan berdasarkan hal tersebut. Organisasi yang tumbuh saat ini diawali dengan budaya sosial yang terjadi pada kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, pengertian dari setiap definisi organisasi merupakan interaksi saling berhubungan dari dua orang lebih yang terkoordinasi untuk menghasilkan tujuan dan sasaran tertentu.

Pengertian Organisasi menurut Mulyadi (2015 : 3) dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu :

1. Organisasi dalam arti statis

Organisasi dalam arti statis berarti melihat organisasi sebagai suatu yang tidak bergerak/diam. Secara singkat dapat dikatakan bahwa dalam arti statis merupakan wadah atau tempat kegiatan administrasi dan manajemen berlangsung dengan gambaran yang jelas tentang saluran hirarki daripada kedudukan, jabatan, wewenang, garis komando, dan tanggungjawab.

2. Organisasi dalam arti dinamis

Organisasi dalam arti dinamis berarti memandang organisasi sebagai suatu organ yang hidup suatu organisme yang dinamis. Artinya memandang suatu organisasi tidak hanya dari segi bentuk dan wujudnya tetapi juga melihat dari segi isinya. Organisasi dalam arti dinamis berarti organisasi itu bergerak mengadakan pembagian tugas/pekerjaan sesuai dengan sistem

yang telah ditentukan serta sesuai pula dengan lingkup daripada organisasi itu.

Drs H. Malayu S,P, Hasibuan, menurutnya pengertian organisasi adalah sebagai proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan bersama.

2.1.3 Manajemen

Manajemen adalah suatu seni untuk mengelola atau mengarahkan orang lain agar dapat mencapai tujuan utama organisasi atau perusahaan, melalui proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan mengelola (*controlling*) sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Dalam hal ini, efisien diartikan sebagai mendapat hasil yang diharapkan dengan kebutuhan input yang paling sedikit, sementara efektif diartikan sebagai cara yang paling mudah dan cepat untuk mencapai tujuan.

Prinsip manajemen pada dasarnya merupakan inti dari keberhasilan manajemen untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Henry Fayol mengungkapkan bahwa terdapat 14 prinsip manajemen yaitu : pembagian kerja, wewenang dan tanggungjawab, disiplin, kesatuan perintah, kesatuan pengarahan, mengutamakan kepentingan organisasi di atas kepentingan sendiri, penggajian pegawai, pemusatan, hirarki, ketertiban, keadilan dan kejujuran, stabilitas kondisi karyawan, prakarsa, semangat kesatuan dan semangat korps.

Fungsi Manajemen meliputi beberapa hal yaitu :

- 1) Perencanaa (*planning*), merupakan fungsi manajemen yang meliputi penentuan arah tujuan perusahaan, merancang strategi yang diperlukan

untuk meraih tujuan yang ditentukan serta mengembangkan rencana dalam melakukan koordinasi kegiatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan strategi tersebut. Perencanaan sangat penting dilaksanakan karena tanpa adanya perencanaan, segala fungsi manajemen yang dibutuhkan tidak akan berjalan. Dalam melakukan perencanaan, terdapat beberapa hal yang harus dipertimbangkan, yaitu : *specific* (memiliki maksud dan tujuan yang jelas), *measurable* (tingkat keberhasilan yang dapat diukur), *achievable* (mencakup rencana yang bisa tercapai), *realistic* (menyeimbangkan antara keadaan saat ini dan harapan yang dituju kedepannya), *time* (memiliki batas waktu penyelesaian yang jelas).

- 2) Pengorganisasian (*organizing*), adalah fungsi manajemen ketika seorang manajer menata struktur pekerjaan bagi masing-masing orang, seperti menentukan tugas yang harus dikerjakan, proses pengerjaan yang benar, serta menentukan siapa yang akan melakukan tugas tersebut. Pada perusahaan, pengorganisasian biasanya disusun dalam bentuk badan organisasi atau struktur organisasi, yang kemudian dipecah menjadi tiap-tiap jabatan.
- 3) Pelaksanaan (*actuating*) adalah fungsi dalam manajemen berupa suatu tindakan untuk mengusahakan agar perencanaan yang sudah dilakukan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam fungsi pelaksanaan, upaya untuk menggerakkan semua orang pada semua tingkatan organisasi sangat diperlukan agar kerja sama antar seluruh tingkatan organisasi dapat tercipta. Seluruh anggota organisasi harus

menyadari tugas, tanggungjawab dan peran masing-masing dan melaksanakan sebaik-baiknya agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

- 4) Pengawasan (*controlling*) adalah fungsi manajemen yang bertujuan untuk melakukan pengamatan, menilai kinerja dalam pelaksanaan, dan melakukan tindakan korektif yang diperlukan guna meningkatkan performa organisasi untuk mencapai tujuan. Pengawasan memiliki beberapa fungsi utama, diantaranya : mencegah penyimpangan terhadap perencanaan, memperbaiki kesalahan dalam pelaksanaan, serta menindak penyalahgunaan kekuasaan dalam organisasi.

2.1.4 Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Hasibuan (2011 : 10), manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

Sedangkan menurut Suwanto dan Priansa (2011 : 16), manajemen sumber daya manusia adalah suatu bidang manajemen yang khusus mempelajari hubungan dan peranan manusia dalam organisasi perusahaan. Unsur sumber daya manusia yang merupakan tenaga kerja pada perusahaan.

Peranan sumber daya manusia menurut Hasibuan (2011 : 14), adalah :

- a. Menetapkan jumlah, kualitas dan penetapan tenaga kerja yang efektif sesuai dengan kebutuhan perusahaan berdasarkan *job description*, *job specification*, *job requirement*, dan *job evaluation*.
- b. Menetapkan penarikan, seleksi dan karyawan berdasarkan asa *the right man in the right place and the right job*.

- c. Menetapkan program kesejahteraan, pengembangan, promosi dan pemberhentian.
- d. Meramalkan penawaran dan permintaan sumber daya manusia pada masa yang akan datang.
- e. Memperkirakan keadaan perekonomian pada umumnya dan perkembangan perusahaan pada khususnya.
- f. Memonitor dengan cermat undang-undang perburuan dan kebijaksanaan pemberian balas jasa perusahaan-perusahaan sejenis.
- g. Memonitor kemajuan teknik dan perkembangan serikat buruh.
- h. Melaksanakan pendidikan, pelatihan dan penilaian prestasi kerja karyawan.
- i. Mengatur mutasi karyawan baik vertikal maupun horizontal.
- j. Mengatur pension, pemberhentian dan pesangon.

2.1.5 Otonomi Daerah

Otonomi berasal dari bahasa Yunani “ *Autonomos* “ yang berarti *Auto* adalah sendiri dan *Nomos* adalah undang-undang. Jadi secara harfiah otonomi dapat diartikan sebagai pemberian hak dan kekuasaan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri kepada instansi, perusahaan, dan daerah. Selain itu otonomi dapat diartikan sebagai berikut :

Otonomi adalah kebebasan untuk membuat keputusan sendiri dengan tetap menghormati perundang-undangan (Charles Einsemen, dalam Arenawati 2014:34).

Otonomi Daerah adalah wewenang untuk menyelenggarakan kepentingan sekelompok penduduk yang berdiam dalam suatu lingkungan wilayah tertentu yang mencakup mengatur, mengurus, mengendalikan dan mengembangkan berbagai hal yang perlu bagi kehidupan penduduk (The Liang Gie, dalam Arenawati 2014:34).

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:992), otonomi adalah pola pemerintahan sendiri. Sedangkan otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Menurut UU Nomor 32 tahun 2004, Otonomi Daerah adalah Hak, wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Otonomi daerah dapat juga diartikan sebagai hak penduduk yang tinggal dalam suatu daerah sebagai satu kesatuan masyarakat hukum untuk mengatur, mengurus, mengendalikan dan mengembangkan urusannya sendiri, sesuai dengan aspirasi masyarakat setempat dengan tetap menghormati peraturan perundangan yang berlaku.

Secara filosofis otonomi daerah maksudnya adalah pemberdayaan dan intensifikasi sumber-sumber daya yang ada di daerah. Berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2014 Otonomi daerah adalah hak dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Otonomi daerah dapat mengembalikan harkat dan martabat serta harga diri masyarakat di daerah, karena masyarakat di daerah sudah sekian lama sejak kemerdekaan telah mengalami proses marginalisasi. Mereka bahkan mengalami alienasi dalam kebijakan publik (Syaukani dkk, 2009: 38).

Otonomi daerah merupakan proses pengejewantahan penerapan sistem desentralisasi. Dimana sistem desentralisasi diterapkan sebagai tindak lanjut demokratisasi di Indonesia. Proses sejarahlah yang memaksa diterapkannya sistem desentralisasi yang bertujuan untuk mengurangi sentralitas kekuasaan pada pemerintah pusat.

2.1.6 Desentralisasi Administrasi

Desentralisasi berasal dari bahasa latin yaitu *de* yang berarti lepas dan *Centrum* yang berarti pusat. Dengan demikian maka desentralisasi berarti melepas atau menjauh dari pusat. Menurut Surbakti dalam Arenawati (2013:3) Desentralisasi adalah pemencaran fungsi Negara kepada pemerintah lokal untuk berhak mengurus rumah tangganya sendiri (otonomi).

Desentralisasi diartikan sebagai pemindahan tanggungjawab, wewenang dan sumber daya (dana, individual dan segala sumber lainnya) dari pemerintah pusat ke level pemerintahan daerah.

Menurut undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah pasal 1 ayat 7 menyatakan bahwa desentralisasi adalah penyerahan wewenang

pemerintahan oleh pemerintah kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dalam sistem negara kesatuan republik indonesia .

Desentralisasi pada dasarnya adalah pelimpahan atau penyerahan kekuasaan atau wewenang di bidang tertentu secara vertikal dari institusi/lembaga/pejabat yang lebih tinggi kepada institusi/lembaga/ fungsionaris bawahannya sehingga yang disertai/dilimpahi kekuasaan wewenang tertentu itu berhak bertindak atas nama sendiri dalam urusan tertentu tersebut.

Desentralisasi administrasi adalah transfer kewenangan dan tanggung jawab mengenai fungsi-fungsi administratif public dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah (Livack & Sedom, dalam Sadu Wasistiono:2003;2) desentralisasi administrasi lebih menekankan definisi desentralisasi sebagai delegasi wewenang administratif (*administrative authority*) dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah.

Desentralisasi administrasi sebagai suatu sistim administrasi pemerintahan, dalam banyak hal, tidak dapat dilepaskan dari proses pertumbuhan suatu Negara. Sejarah mencatat desentralisasi di Indonesia mengalami pasang surut seiring dengan perubahan konstalasi politik yang melat dan terjadi pada perjalanan kehidupan bangsa (Mudrajad Kuncoro, 2004 :3)

2.1.7 Pemerintahan Desa Menurut UU No. 6 Tahun 2014

Pemerintahan dalam arti sempit adalah organ/alat perlengkapan negara yang disertai tugas pemerintahan atau melaksanakan undang-undang, sedangkan dalam arti luas mencakup semua badan yang menyelenggarakan semua kekuasaan didalam Negara baik kekuasaan eksekutif maupun kekuasaan legislatif dan

yudikatif. Istilah desa adalah pembagian wilayah administrative di indonesia di bawah kecamatan, yang dipimpin oleh kepala desa. Sebuah desa merupakan kumpulan dari beberapa unit pemukiman kecil yang disebut dusun.

Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan desa.

Musyawarah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah musyawarah antara badan permusyawaratan Desa, pemerintah desa, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh badan permusyawaratan desa untuk menyepakati hal yang bersifat strategis. Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUM Desa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Kawasan perdesaan adalah kawasan yang mempunyai kegiatan

utama pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat pemukiman perdesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi.

Pengaturan Desa berasaskan: rekognisi; subsidiaritas; keberagaman; kebersamaan; kegotongroyongan; kekeluargaan; musyawarah; demokrasi; kemandirian; partisipasi; kesetaraan; pemberdayaan; dan keberlanjutan.

Pengaturan Desa bertujuan:

- a. memberikan pengakuan dan penghormatan atas desa yang sudah ada dengan keberagamannya sebelum dan sesudah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- b. memberikan kejelasan status dan kepastian hukum atas desa dalam sistem ketatanegaraan Republik Indonesia demi mewujudkan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia;
- c. melestarikan dan memajukan adat, tradisi, dan budaya masyarakat desa;
- d. mendorong prakarsa, gerakan, dan partisipasi masyarakat desa untuk pengembangan potensi dan Aset desa guna kesejahteraan bersama;
- e. membentuk pemerintahan desa yang profesional, efisien dan efektif, terbuka, serta bertanggung jawab;
- f. meningkatkan pelayanan publik bagi warga masyarakat desa guna mempercepat perwujudan kesejahteraan umum;
- g. meningkatkan ketahanan sosial budaya masyarakat desa guna mewujudkan masyarakat desa yang mampu memelihara kesatuan sosial sebagai bagian dari ketahanan nasional;

- h. memajukan perekonomian masyarakat desa serta mengatasi kesenjangan pembangunan nasional; dan
- i. memperkuat masyarakat Desa sebagai subjek pembangunan.

Desa berkedudukan di wilayah Kabupaten/Kota. Desa terdiri atas Desa Adat. Penyebutan Desa atau Desa Adat sebagaimana disesuaikan dengan penyebutan yang berlaku di daerah setempat.

2.1.8 Administrasi Pemerintahan Desa

Sebelum menjelaskan konsep/pengertian administrasi pemerintahan terlebih dahulu perlu dijelaskan konsep administrasi dan pemerintahan. Menurut Siagian (2008:2) Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan-keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Dewasa ini, peranan Pemerintah Desa sebagai struktur perantara, yakni sebagai penghubung antara masyarakat desa dengan pemerintah dan masyarakat di luar desa tetap dipertahankan, bahkan ditambah dengan peranan lainnya yaitu sebagai agen pembaharuan. Desa atau dengan nama lainnya yang sejenis menurut konstitusi memperoleh perhatian istimewa. Berbagai bentuk perubahan sosial yang terencana dengan nama pembangunan guna meningkatkan harkat dan martabat masyarakat desa diperkenalkan dan dijalankan melalui Pemerintah Desa.

Pemerintahan Desa perlu terus dikembangkan sesuai dengan kemajuan masyarakat desa dan lingkungan sekitarnya. Dengan perkataan lain, perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat desa karena adanya gerakan pembangunan

desa perlu diimbangi pula dengan pengembangan kapasitas Pemerintahan Desanya, sehingga keinginan mempertahankan posisi tawar menawar dengan pihak luar desa yang relatif seimbang dapat terus dipertahankan (Wasistiono, 2006: 4). Lebih lanjut Sadu Wasistiono mengatakan bahwa, tanpa adanya Pemerintahan Desa yang kuat, Desa dengan masyarakatnya hanya akan menjadi obyek permainan ekonomi maupun politik dari pihak-pihak luar desa yang relatif lebih kuat posisinya.

Langkah kongkrit upaya pengembangan Desa antara lain berupa lahirnya Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, yang merupakan pengganti berbagai peraturan perundangan mengenai pemerintahan desa. Salah satu tujuan dikeluarkannya Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 adalah guna memodernisasikan Pemerintahan Desa agar mampu menjalankan tiga peranan utamanya, yaitu sebagai struktur perantara, sebagai pelayan masyarakat serta agen pembaharuan.

2.1.8.1 Administrasi Desa

Administrasi Desa menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2006 adalah keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai penyelenggaraan Pemerintahan Desa pada Buku Administrasi Desa.

Jenis dan bentuk Administrasi Desa menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2006:

- a. Administrasi Umum adalah kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai kegiatan Pemerintahan Desa pada Buku Administrasi Umum, terdiri dari:
 - 1) Buku Data Peraturan Desa;

- 2) Buku Data Keputusan Kepala Desa;
- 3) Buku Data Inventaris Desa;
- 4) Buku Data Aparat Pemerintah Desa;
- 5) Buku Data Tanah Milik Desa/Tanah Kas Desa;
- 6) Buku Data Tanah di Desa;
- 7) Buku Agenda; dan
- 8) Buku Ekspedisi.

b. Administrasi Penduduk adalah kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai penduduk dan mutasi penduduk pada Buku Administrasi Penduduk, terdiri dari:

- 1) Buku Data Induk Penduduk Desa;
- 2) Buku Data Mutasi Penduduk Desa;
- 3) Buku Data Rekapitulasi Jumlah Penduduk Akhir Bulan; dan
- 4) Buku Data Penduduk Sementara.

c. Administrasi Keuangan adalah kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai pengelolaan keuangan desa pada Buku Administrasi Keuangan, terdiri dari:

- 1) Buku Anggaran Penerimaan;
- 2) Buku Anggaran Pengeluaran Rutin;
- 3) Buku Anggaran Pengeluaran Pembangunan;
- 4) Buku Kas Umum;
- 5) Buku Kas Pembantu Penerimaan;
- 6) Buku Kas Pembantu Pengeluaran Rutin; dan

7) Buku Kas Pembantu Pengeluaran Pembangunan.

d. Administrasi Pembangunan adalah kegiatan pencatatan data dan informasi pembangunan yang akan, sedang, dan telah dilaksanakan pada Buku Administrasi Pembangunan, terdiri dari:

- 1) Buku Rencana Pembangunan;
- 2) Buku Kegiatan Pembangunan;
- 3) Buku Inventaris Proyek; dan
- 4) Buku Kader-Kader Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat.

e. Administrasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) atau yang disebut dengan BPD adalah kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai BPD, terdiri dari:

- 1) Buku Data Anggota BPD;
- 2) Buku Data Keputusan BPD;
- 3) Buku Data Kegiatan BPD;
- 4) Buku Agenda BPD; dan
- 5) Buku Ekspedisi BPD.

Rangkaian kegiatan yang digolongkan sebagai administrasi mencakup: (1) dilakukan oleh sekelompok orang (2 orang atau lebih); (2) berlangsung dalam suatu kerjasama; (3) dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Ketiga faktor inilah yang merupakan tanda pengenal atau ciri khas dari administrasi yang apabila faktor-faktor tersebut disingkat adalah sekelompok orang, kerjasama, dan tujuan tertentu. Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa kerjasama adalah rangkaian perbuatan yang dilakukan

bersama-sama secara teratur oleh lebih seorang yang menimbulkan akibat yang sebenarnya tidak akan terjadi apabila dilakukan oleh masing-masing seorang diri.

2.1.9 Kemampuan Aparat Desa

Istilah "kemampuan" mempunyai banyak makna, Jhonson berpendapat bahwa kemampuan adalah perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai kondisi yang diharapkan. Sementara itu, menurut Kartono bahwa kemampuan adalah segala daya, kesanggupan, kekuatan dan keterampilan teknik maupun sosial yang dianggap melebihi dari anggota biasa. Lebih lanjut, beberapa jenis kemampuan yang antara lain: kecerdasan, menganalisis, bijaksana mengambil keputusan, kepemimpinan/kemasyarakatan dan pengetahuan tentang pekerjaan.

Mengacu pada pengertian dan jenis kemampuan tersebut di atas, maka dalam suatu organisasi pemerintahan Desa senantiasa perlu memiliki suatu daya kesanggupan, keterampilan, pengetahuan terhadap pekerjaan dalam pengimplementasian tugas-tugas dan fungsi masing-masing aparat Desa. Kemampuan yang penulis maksudkan adalah kemampuan yang dilihat dari hasil kerjanya atau kemampuan kerjanya.

Kemampuan kerja seseorang menurut Tjiptoherianto mengemukakan bahwa kemampuan kerja yang rendah adalah akibat dari rendahnya tingkat pendidikan, dan latihan yang dimiliki serta rendahnya derajat kesehatan. Sementara itu, menurut Steers bahwa dalam kemampuan aparatur pemerintah sebenarnya tidak terlepas dari pembicaraan tingkat kematangan aparatur yang didalamnya menyangkut keterampilan yang diperoleh dari pendidikan latihan

dan pengalaman. Ada 3 jenis kemampuan dasar yang harus dimiliki untuk mendukung seseorang dalam melaksanakan pekerjaan atau tugas, sehingga tercapai hasil yang maksimal, yaitu:

1. Technical Skill (Kemampuan Teknis)

Adalah pengetahuan dan penguasaan kegiatan yang bersangkutan dengan cara proses dan prosedur yang menyangkut pekerjaan dan alat-alat kerja.

2. Human Skill (Kemampuan bersifat manusiawi)

Adalah kemampuan untuk bekerja dalam kelompok suasana dimana organisasi merasa aman dan bebas untuk menyampaikan masalah.

3. Conceptual Skill (Kemampuan Konseptual)

Adalah kemampuan untuk melihat gambar kasar untuk mengenali adanya unsur penting dalam situasi memahami di antara unsur-unsurnya.

Menurut pengertian diatas, kemampuan teknis yang dimaksud adalah seorang di dalam organisasinya harus mampu dalam penguasaan terhadap metode kerja yang ada. Artinya bahwa seorang yang mempunyai kemampuan teknis yang meliputi prosedur kerja, metode kerja dan alat-alat yang ada seperti yang telah dinilai dapat meningkatkan hasil kerja sehingga lebih maksimal. Kecakapan bersifat manusiawi disini merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam bekerja dengan team work atau kelompok kerja, yakni dalam bekerja sama dengan sesama anggota organisasi.

Anggota organisasi yang dimaksud adalah perangkat desa yang

merupakan faktor yang paling menentukan keberhasilan pelaksanaan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Hal ini penting sekali karena jika menutup diri maka tidak akan mencapai hasil kerja yang maksimal. Jadi kemampuan dalam berkomunikasi mengeluarkan ide, pendapat bahkan di dalam penerimaan pendapat maupun saran dari orang lain dapat menjadi faktor keberhasilan melaksanakan tugas yang baik.

Pemerintah Desa memiliki peran signifikan dalam pengelolaan proses sosial di dalam masyarakat. Tugas utama yang harus diemban pemerintah desa adalah bagaimana menciptakan kehidupan *demokratik*, memberikan pelayanan sosial yang baik sehingga dapat membawa warganya pada kehidupan yang sejahtera, rasa tenteram dan berkeadilan. Guna mewujudkan tugas tersebut, pemerintah desa dituntut untuk melakukan perubahan, baik dari segi kepemimpinan, kinerja birokrasi yang berorientasi pada pelayanan yang berkualitas dan bermakna, sehingga kinerja pemerintah desa benar-benar makin mengarah pada praktek *good local governance*, bukannya *bad governance*.

2.1.10 Pelayanan Publik

Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik mendefinisikan pelayanan publik sebagai berikut: Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Menurut Lewis dan Gilman (2005:22) mendefinisikan pelayanan publik sebagai berikut: Pelayanan publik adalah kepercayaan publik. Warga negara berharap pelayanan publik dapat melayani dengan kejujuran dan pengelolaan sumber penghasilan secara tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. Pelayanan publik yang adil dan dapat dipertanggung-jawabkan menghasilkan kepercayaan publik. Dibutuhkan etika pelayanan publik sebagai pilar dan kepercayaan publik sebagai dasar untuk mewujudkan pemerintah yang baik.

Pelayanan publik adalah istilah untuk layanan yang disediakan oleh pemerintah kepada warga negaranya, baik secara langsung (melalui sektor publik) atau dengan membiayai pemberian layanan swasta. Istilah ini dikaitkan dengan konsensus sosial (biasanya diwujudkan melalui pemilihan demokratis), yaitu bahwa layanan tertentu harus tersedia untuk semua kalangan tanpa memandang pendapatan mereka. Bahkan apabila layanan-layanan umum tersebut tersedia secara umum atau dibiayai oleh umum, layanan-layanan tersebut, karena alasan politis atau sosial, berada di bawah peraturan/regulasi yang lebih tinggi daripada peraturan yang berlaku untuk sektor ekonomi. Istilah layanan publik juga merupakan istilah lain untuk layanan sipil.

1. Unsur-unsur Pelayanan Publik

Terdapat empat unsur penting dalam proses pelayanan publik, yaitu (Bharata, 2004:11):

- a) Penyedia layanan, yaitu pihak yang dapat memberikan suatu layanan tertentu kepada konsumen, baik berupa layanan dalam bentuk penyediaan dan penyerahan barang (goods) atau jasa-jasa (services).
- b) Penerima layanan, yaitu mereka yang disebut sebagai konsumen (costomer) atau customer yang menerima berbagai layanan dari penyedia layanan.
- c) Jenis layanan, yaitu layanan yang dapat diberikan oleh penyedia layanan kepada pihak yang membutuhkan layanan.
- d) Kepuasan pelanggan, dalam memberikan layanan penyedia layanan harus mengacu pada tujuan utama pelayanan, yaitu kepuasan pelanggan. Hal ini sangat penting dilakukan karena tingkat kepuasan yang diperoleh para pelanggan itu biasanya sangat berkaitan erat dengan standar kualitas barang dan atau jasa yang mereka nikmati.

Ciri-ciri pelayanan publik yang baik adalah memiliki unsur-unsur sebagai berikut (Kasmir, 2006:34):

- a) Tersedianya karyawan yang baik.
- b) Tersedianya sarana dan prasarana yang baik.
- c) Bertanggung jawab kepada setiap nasabah (pelanggan) sejak awal hingga akhir.
- d) Mampu melayani secara cepat dan tepat.
- e) Mampu berkomunikasi.
- f) Memberikan jaminan kerahasiaan setiap transaksi.
- g) Memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik.

- h) Berusaha memahami kebutuhan nasabah (pelanggan).
- i) Mampu memberikan kepercayaan kepada nasabah (pelanggan).

2. Asas-asas Pelayanan Publik

Terdapat beberapa asas dalam penyelenggaraan pelayanan pemerintahan dan perizinan yang harus diperhatikan, yaitu (Ratminto dan Winarsih, 2006:245):

- a) Empati dengan customers. Pegawai yang melayani urusan perizinan dari instansi penyelenggara jasa perizinan harus dapat berempati dengan masyarakat pengguna jasa pelayanan.
- b) Pembatasan prosedur. Prosedur harus dirancang sependek mungkin, dengan demikian konsep one stop shop benar-benar diterapkan.
- c) Kejelasan tatacara pelayanan. Tatacara pelayanan harus didesain sesederhana mungkin dan dikomunikasikan kepada masyarakat pengguna jasa pelayanan.
- d) Minimalisasi persyaratan pelayanan. Persyaratan dalam mengurus pelayanan harus dibatasi sesedikit mungkin dan sebanyak yang benar-benar diperlukan.
- e) Kejelasan kewenangan. Kewenangan pegawai yang melayani masyarakat pengguna jasa pelayanan harus dirumuskan sejelas mungkin dengan membuat bagan tugas dan distribusi kewenangan.
- f) Transparansi biaya. Biaya pelayanan harus ditetapkan seminimal mungkin dan setransparan mungkin.

- g) Kepastian jadwal dan durasi pelayanan. Jadwal dan durasi pelayanan juga harus pasti, sehingga masyarakat memiliki gambaran yang jelas dan tidak resah.
- h) Minimalisasi formulir. Formulir-formulir harus dirancang secara efisien, sehingga akan dihasilkan formulir komposit (satu formulir yang dapat dipakai untuk berbagai keperluan).
- i) Maksimalisasi masa berlakunya izin. Untuk menghindarkan terlalu seringnya masyarakat mengurus izin, maka masa berlakunya izin harus ditetapkan selama mungkin.
- j) Kejelasan hak dan kewajiban providers dan customers. Hak-hak dan kewajiban-kewajiban baik bagi providers maupun bagi customers harus dirumuskan secara jelas, dan dilengkapi dengan sanksi serta ketentuan ganti rugi.

2.1.11 Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia (*human resource development*) secara makro adalah suatu proses peningkatan kualitas atau kemampuan manusia dalam rangka mencapai suatu tujuan pembangunan bangsa. Proses peningkatan disini mencakup perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan sumber daya manusia. Bila bicara secara mikro maka sumber daya manusia yang dimaksud adalah tenaga kerja, pegawai atau karyawan (*employee*). Dengan kata lain pengembangan sumber daya manusia adalah suatu proses perencanaan pendidikan, pelatihan dan pengelolaan tenaga atau karyawan untuk mencapai suatu hasil yang optimal.

Pengembangan (*development*) menunjuk kepada kesempatan-kesempatan belajar (*learning opportunities*) yang didesain guna membantu pengembangan para pegawai. Kesempatan yang demikian tidak terbatas pada upaya perbaikan performance pegawai pada pekerjaannya yang sekarang. Pengembangan sumber daya manusia bertujuan menghasilkan kerangka kerja yang bertalian secara logis dan komprehensif untuk mengembangkan lingkungan dimana karyawan didorong belajar berkembang (Sedarmayanti, 2008:167). Pengembangan sumber daya manusia adalah upaya berkesinambungan meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam arti yang seluas-luasnya, melalui pendidikan, latihan, dan pembinaan (Silalahi, 2000:249).

Pengembangan sumber daya manusia juga merupakan cara efektif untuk menghadapi beberapa tantangan, termasuk keusangan atau ketertinggalan karyawan, diversifikasi tenaga kerja domestik dan internasional. Dengan dapat teratasinya tantangan-tantangan (*affirmative action*) dan *turnover* karyawan, pengembangan sumber daya manusia dapat menjaga atau mempertahankan tenaga kerja yang efektif.

Pengembangan merupakan suatu cara efektif untuk menghadapi beberapa tantangan yang di hadapi oleh banyak organisasi besar. Tantangan-tantangan ini mencakup keusangan karyawan, perubahan-perubahan sosioteknis dan perputaran tenaga kerja. Kemampuan untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut merupakan faktor penentu keberhasilan departemen personalia dalam mempertahankan sumber daya manusia yang efektif (Handoko, 2008:117).

Pengembangan sumber daya manusia merupakan salah satu fungsi dari

manajemen sumber daya manusia. Sebagaimana dikutip dari Henry Simamora dalam bukunya yang berjudul manajemen sumber daya manusia menjelaskan bahwa *human resources management* atau manajemen sumber daya manusia adalah pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa, dan pengelolaan individu anggota organisasi atau kelompok.

Dalam melakukan pengembangan SDM, mutlak membutuhkan manajemen yang baik. Sebab, proses pengembangan dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan fungsinya jika didukung oleh manajemen yang baik pula. yang dimaksud dengan pengembangan sumber daya manusia dalam konteks ini adalah sebagaimana dijelaskan oleh Handoko, yakni upaya lebih luas dalam memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, sikap dan sifat-sifat kepribadian.

Mondy & Noe menyebutkan bahwa “pengembangan sumber daya manusia adalah sebagai upaya manajemen yang terencana dan dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kompetensi pekerja melalui program pelatihan, pendidikan, dan pengembangan.” Strategi atau langkah-langkah yang dapat diambil oleh perusahaan dapat berupa mengagendakan program pelatihan, memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyumbangkan ide, pemberian *reward* dan *punishment*.

Dalam konteks SDM, pengembangan oleh Sofo dipandang sebagai peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia melalui program-program pelatihan, pendidikan dan pengembangan sehingga dapat menjelaskan tentang *developmental practice* dan membutuhkan kolaborasi dengan program-program Manajemen Sumber Daya Manusia untuk mencapai hasil yang diinginkan. Lebih

lanjut Sofo mengemukakan bahwa *human resource development* merupakan aplikasi program pelatihan dan pendidikan di dalam organisasi dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran. Upaya ini dilakukan untuk memperbaiki kontribusi produktif para pekerja untuk mengembangkan SDM menghadapi segala kemungkinan yang terjadi akibat perubahan lingkungan.

Pengembangan SDM adalah proses sepanjang hayat yang meliputi berbagai bidang kehidupan. Jika dilihat dari sudut pandang ekonomi, peningkatan kualitas SDM lebih ditingkatkan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan teknologi yang dibutuhkan oleh dunia kerja dalam upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas proses produksi dan mempertahankan keseimbangan ekonomi. Sedangkan pengembangan SDM berkualitas adalah proses kontekstual, sehingga pengembangan SDM melalui upaya pendidikan tidak sebatas menyiapkan manusia yang menguasai pengetahuan dan keterampilan yang cocok dengan dunia kerja, tetapi juga manusia yang mampu, mau, dan siap belajar sepanjang hayat.

SDM yang berkualitas yang dibutuhkan diperoleh melalui proses, sehingga dibutuhkan suatu program pendidikan dan pelatihan untuk mempersiapkan dan pengembangan kualitas SDM yang sesuai dengan transformasi sosial.

Menurut Hasibuan, terdapat dua jenis metode pengembangan yaitu:

1. Metode latihan (*training method*) Menurut Hasibuan Metode latihan harus berdasarkan kepada kebutuhan pekerjaan tergantung pada berbagai faktor yaitu waktu, biaya, jumlah, peserta, tingkat pendidikan dasar peserta dan latar belakang peserta metode ini diberikan kepada aparatur desa operasional.
2. Metode pendidikan (*education method*) Metode pendidikan dalam arti sempit

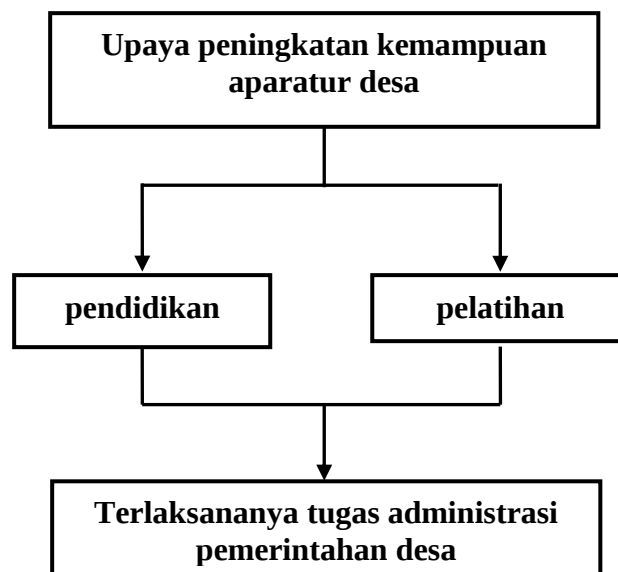
yaitu untuk meningkatkan keahlian dan kecakapan manajer memimpin paraa bawahannya secara efektif. Seorang manajer yang efektif pada jabatannya akan mendapatkan hasil yang optimal.

Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti mengerucutkan bahwa proses pengembangan Sumber Daya Manusia yang nantinya akan menunjukkan proses peningkatan kemampuan dari aparatur pemerintahan adalah ada pada proses pendidikan dan pelatihan terhadap aparatur desa.

2.2. Kerangka Pemikiran

Dengan beberapa pendapat diatas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran



Sumber : Hasibuan (2016:76)

2.3 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang diatas hipotesis penulis terhadap penelitian ini adalah jika kemampuan aparat desa tidak ditingkatkan melalui keterampilan,

pendidikan dan pelatihan maka pelaksanaan tugas administrasi desa tidak akan Optimal.

2.4 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional penelitian ini adalah :

2.4.1 Pendidikan

Secara etimologi, Pendidikan dalam bahasa Inggris disebut dengan *Education*, dalam bahasa Latin pendidikan disebut dengan *Educatum* yang tersusun dari dua kata yaitu *E* dan *Duco*. Dimana kata *E* berarti sebuah perkembangan dari dalam keluar atau dari sedikit banyak, sedangkan *duco* berarti perkembangan atau berkembang. Jadi, secara etimologi pendidikan adalah proses mengembangkan kemampuan diri sendiri dan kekuatan individu. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia, pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

2.4.2 Pelatihan

Pelatihan yaitu proses pembelajaran yang dirancang untuk mengubah kinerja orang dalam melakukan pekerjaannya. Yang dimaksud dalam hal ini yaitu hal-hal yang harus diperhatikan yaitu proses pelatihan, kinerja, peserta pelatihan dan pekerjaan. Harus dipahami bahwa proses pelatihan mengacu kepada suatu perubahan yang harus terjadi pada peserta pelatihan. Dalam proses pelatihan, kinerja yang kurang baik ditenahi sedemikian rupa sehingga menjadi lebih baik. Sehingga sekumpulan tugas-tugas yang menanti dapat dikerjakan dengan baik oleh pekerja yang telah mengikuti pelatihan (Pramudyo, 2007:16).

Tabel 1.1 Konsep Operasional Variabel tentang Upaya Peningkatan Kemampuan Aparat Desa Dalam Pelaksanaan Tugas Administrasi Pemerintah Di Desa Teluk Beringin, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

Konsep	Variabel	Indikator	Item yang dinilai	Ukuran
Kemampuan adalah kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.	1. Pendidikan	1. Meningkatkan kemampuan Intelektual aparat desa di Desa Teluk Beringin, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.	a. pendidikan sekolah menengah pertama atau sederajat b. pendidikan sekolah menengah atas atau sederajat c. Strata 1 d. Strata 2	Ordinal
	2. Pelatihan	2. Meningkatkan kemampuan atau keterampilan khusus aparat desa di Desa Teluk Beringin, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.	a. pelatihan kepemimpinan. b. pelatihan bidang administrasi.	Ordinal

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian merupakan suatu proses yang panjang, penelitian berawal dari minat yang ada dalam diri seseorang dalam memahami fenomena tertentu yang kemudian berkembang menjadi ide, teori, dan konsep. Untuk mewujudkan penelitian yang berawal dari minat tersebut dilakukanlah cara untuk mewujudkannya adalah dengan memilih metode yang cocok dengan tujuan suatu penelitian. Metode penelitian dalam hal ini berfungsi menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Guna menjawab dan mencari pemecahan permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama penyelesaian masalah akan lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini menggunakan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak prajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola yang dihadapi (Moeleong, 2009 : 5). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

3.2 Informan

Dalam penelitian ini pihak yang dijadikan informan adalah Aparatur Desa. Cara yang digunakan untuk menentukan informan kunci tersebut, maka penulis

menggunakan *purposive sampling*. Tekning sampling yang digunakan peneliti ini adalah teknik yang digunakan ketika peneliti mempunyai pertimbangan–pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya (Arikunto, 2009:128).

Menurut peneliti, informan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1.2. Responden Peneliti Yang Dijadikan Key Informan (informasi kunci).

No	Informan	Jumlah/ Orang
1.	Kepala desa	1 (orang)
2.	Sekretaris desa	1 (orang)
3.	Kepala urusan	2 (orang)
4.	Kepala Seksi	2 (orang)
5.	Kadus	3 (orang)
6.	Kepala Dinas Sosial	1 (orang)
7.	Camat Gunung Toar	1 (orang)
Jumlah Informan		11 (orang)

Sumber : Data Desa Teluk Beringin, 2020

3.3 Sumber data

3.3.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui penelitian lapangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Desa tempat / lokasi yang dijadikan Penelitian.

3.3.2 Data Sekunder

Yaitu data yang di peroleh untuk melengkapi data primer yang dapat mendukung dan menjelaskan masalah yang meliputi:

- a. Data tentang gambaran daerah penelitian
- b. Data-data lain yang berhubungan dengan penelitian

3.4 Fokus penelitian

Menurut Moeleong (2009: 55) Fokus dasarnya adalah masalah yang bersumber dari pengalaman penelitian atau melalui pengetahuan yang bersumber dari pengalaman peneliti. Penentuan fokus penelitian memiliki dua tujuan yaitu :

1. Penentuan fokus membatasi studi yang berarti bahwa dengan adanya fokus penentuan tempat menjadi layak.
2. Penentuan fokus secara efektif menetapkan kriteria inklusi-inklusi untuk menyaring informasi yang masuk. Mungkin data cukup menarik, tetapi jika dipandang tidak relevan maka data itu tidak dipakai (Moelong, 2009: 27)

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus adalah strategi untuk meningkatkan kapasitas aparatur Desa Teluk Beringin, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi dalam bidang pelayanan kepada masyarakat diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan dalam kedisiplinan administrasi pelayanan
2. Adanya pendidikan dan pelatihan dalam bidang administrasi

3.5 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Teluk Beringin, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi, serta Instansi terkait lokasi penelitian ini merupakan salah satu Desa di lingkungan Kecamatan Gunung Toar dan peneliti bertempat tinggal di Desa tersebut sehingga nantinya peneliti dapat memperoleh data yang lengkap dan Desa ini juga mudah dijangkau dengan Transportasi Darat.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan atau mendapatkan data dari fenomena empiris (Silalahi, 2009:291). Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden (Gulo, 2010:119). Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimic responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap ide , tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif, yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada informan yang telah ditentukan dalam penentuan informan di atas, untuk mengetahui upaya – upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan aparatur Desa dalam melaksanakan Tugas Administrasi Desa.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2009:188). Data yang dikumpulkan dalam penelitian berasal buku-buku yang berisikan tentang teori yang berkaitan dengan upaya-upaya peningkatan kemampuan aparatur Desa dalam melaksanakan Tugas Administrasi Desa.

c. Observasi

Di mana penulis mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk data yang berkaitan dengan permasalahan di dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mendapatkan data yang konkrit.

3.7 Metode Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012:7), teknik analisa data kualitatif meliputi tiga alur kegiatan sebagai sesuatu yang terjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun suatu analisis, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa dengan menggunakan model interaktif (*interactive models of analysis*) yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1992:16). Dalam model ini terdapat tiga komponen analisis, yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari

catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan atau verifikasi. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau data lapangan ditulis dalam uraian yang jelas dan lengkap yang nantinya akan direduksi, dirangkum, dan difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan penelitian kemudian dicari tema atau pola (melalui proses penyuntingan, pemberian kode, dan pembuatan tabel).

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang ada secara sederhana, rinci, utuh, dan integrative yang digunakan sebagai pijakan untuk menentukan langkah berikutnya dalam menarik kesimpulan dari data yang ada.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data berlangsung, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan dan hal-hal yang sering timbul yang dituangkan dalam kesimpulan yang tentative namun dengan bertambahnya data melalui verifikasi terus menerus akan memperoleh kesimpulan-kesimpulan yang bersifat *grounded* (dasar).

3.8 Jadwal Kegiatan Penelitian

Jadwal Penelitian Tentang Upaya Peningkatan Kemampuan Aparat Desa Dalam Pelaksanaan Tugas Administrasi Pemerintah di Desa Teluk Beringin

Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi dapat di lihat pada tabel

3.2 berikut :

Tabel III.2: Jadwal penelitian tentang Upaya Peningkatan Kemampuan Aparat Desa Dalam Pelaksanaan Tugas Administrasi Pemerintah di Desa Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu Tahun 2021-2022																											
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret-juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
1.	Pengajuan judul																												
2.	Pembuatan proposal																												
3.	Bimbingan Proposal																												
4.	Ujian Proposal																												
5.	Revisi proposal																												
6.	Ujian Skripsi																												

Sumber: Modifikasi Peneliti Tahun 2022

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

Sekilas tentang sejarah Desa Teluk Beringin, peneliti mencoba menggambarannya sebagai berikut. Desa Teluk Beringin merupakan salah satu dari 14 Desa di wilayah Kecamatan Gunung Toar . Desa Teluk Beringin merupakan sebagai salah satu desa yang berada di Kecamatan Gunung Toar yang bertepatan dengan batasan antara Kecamatan Gunung Toar dan Kecamatan Kuantan Mudik kabupaten Kuantan Singingi. Desa Teluk Beringin merupakan desa yang beradat dan bertarikat, yang secara sistematis pemerintah desa selalu berkoordinasi dengan lembaga adat yang ada di Desa Teluk Beringin.

Desa Teluk Beringin terbagi dalam 3 (empat) Dusun yaitu, Dusun Koto, Dusun Teratai dan Dusun Padang lalang. Dimana setiap dusun ada yang mempunyai wilayah pertanian dan perkebunan. Sementara pusat desa berada di Dusun Koto, setiap dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun (Kadus).

4.2 Letak Geografis Desa Teluk Beringin

4.2.1 Luas dan Batas Wilayah

Desa Teluk Beringin mempunyai wilayah lebih kurang 26,49 kilometer (km). Dengan batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Banjar Guntung
2. Sebelah selatan Desa Koto Gunung

3. Sebelah barat Desa Bukit Pedusunan
4. Sebelah timur Desa Pulau Mungkur

4.3 Keadaan Penduduk

Masyarakat Desa Teluk Beringin merupakan masyarakat yang heterogen, dimana desa ini dihuni berbagai suku bangsa, antara lain yaitu melayu, minang, dan banyak lainnya. Masyarakat Desa Teluk Beringin mayoritas adalah melayu yang mana daerah ini dibuka pertama kalinya oleh orang melayu. Jumlah Penduduk Desa Teluk Beringin berdasarkan hasil data yang terdapat dalam RPJM 2016-2021 berjumlah 1.627 jiwa. Jumlah laki-laki sebanyak 752 jiwa dan perempuan sebanyak 875 jiwa dengan jumlah 714 KK yang ada di Desa Teluk Beringin. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk di Desa Teluk Beringin menurut jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	752 jiwa
2.	Perempuan	875 jiwa
Jumlah		1.627 jiwa

Sumber: RPJM Desa Tahun 2020-2025, data olahan 2022

4.4 Keadaan Sosial

4.4.1 Pendidikan

Pendidikan adalah sebagai wahana untuk membekali manusia dengan pengetahuan sebagai modal dasar bagi pembangunan dan juga ikut mempengaruhi tingkat sosial serta perekonomian seseorang. Dalam usaha pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan sumber daya manusia dan pemerataan pembangunan yang dilaksanakan disegala bidang baik bersifat fisik maupun non fisik (mental). Pendidikan formal merupakan suatu proses pendidikan yang berjenjang dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Perguruan Tinggi. Desa Teluk

Beringin memiliki beberapa jumlah sekolah negeri maupun swasta untuk sarana pendidikan formal, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2. Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Teluk Beringin

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak (TK)	1
2	SD/MI sederajat	2
3	SLTP/MTs	1
4	SLTA/MA	0
Jumlah		4

Sumber: RPJM Desa Tahun 2020-2025, data olahan 2022

Tabel diatas, menunjukkan bahwa sarana pendidikan yang ada di Desa Teluk Beringin terdapat beberapa sekolah yaitu ditingkat yang paling bawah taman kanak-kanak (TK) berjumlah 1, sekolah dasar (SD) 1 dan MI swasta berjumlah 1, dan juga SLTP berjumlah 1 sekolah. Maka dapat dikatakan bahwa di Desa Teluk Beringin untuk sarana pendidikan sudah cukup memadai, untuk meningkatkan kecerdasan anak yang ada di Desa Teluk Beringin.

4.4.2 Kesehatan

Kesehatan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan penduduk, terutama penduduk yang berada di pedesaan yang kemudian juga harus didukung dengan adanya sarana dan prasarana dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar untuk mewujudkan kehidupan yang sehat. Di desa Teluk Beringin Terdapat satu balai kesehatan yaitu Pos Pelayanan Keluarga Berencana-Kesehatan Terpadu (Posyandu).

4.4.3 Keagamaan

Disamping tuntutan untuk dunia pendidikan dan juga perlunya kesehatan bagi masyarakat, selain itu dalam kehidupan ini sangat diperlukan suatu agama

atau kepercayaan sebagai sisi religius untuk menuntun dan membina masyarakat ditengah-tengah eksistensinya sebagai makhluk ciptaan Allah SWT. Masyarakat Desa Teluk Beringin secara keseluruhan beragama Islam dan di Desa Teluk Beringin terdapat beberapa sarana tempat beribadah yaitu berupa mesjid dan mushollah sebagai tempat beribadah umat Islam, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.4. Jumlah Sarana Ibadah di Desa Teluk Beringin

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	1
2	Mushollah/surau	5
Jumlah		6

Sumber: RPJM Desa Tahun 2020-2025, data olahan 2022

Dilihat dari tabel diatas dapat diketahui bahwa di Desa Teluk Beringin sarana untuk melaksanakan ibadah dapat dikatakan sudah cukup memandai. Keberadaan sarana tempat ibadah ini selain untuk tempat beribadah, juga difungsikan sebagai tempat pendidikan anak-anak dalam bidang seni membaca Al-Qur'an, tempat pelaksanaan wirid dan tempat pengajian bagi remaja dan orang tua.

4.5 Perekonomian

Melihat dari segi sosial ekonomi masyarakat Teluk Beringin umumnya secara kasat mata mempunyai mata pencaharian yang bermacam-macam yang sebagian besarnya yaitu mempunyai mata pencaharian petani karet dan kelapa sawit, pedagang, buruh tani, itu disektor non formal ini disebabkan pertanahan yang ada di Desa Teluk Beringin mengizinkan untuk bertani karet dan sawit. Sedangkan disektor formal seperti Guru, angkatan dan Tenaga medis.

Tabel 4.5. keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Guru	26	4 %
2	Bidan / Perawat	10	1,40 %
3	Polri / ABRI	6	0,80 %
4	Petani	632	89 %
5	Pedagang	36	5 %
Jumlah		710	100 %

Sumber: RPJM Desa Tahun 2020-2025, data olahan 2022

4.6 Pemerintahan Desa

Desa Teluk Beringin adalah salah satu desa yang berpedoman pada UU No.06 Tahun 2014 tentang Desa. Kepala Desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa (pasal 26 ayat 1 UU No.06 Tahun 2014). Dan selanjutnya dibentuk pula dusun-dusun yang selanjutnya dipimpin oleh kepala dusun, RW (Rukun Warga), dan RT (Rukun Tetangga), berdasarkan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh undang-undang. Adapun jumlah aparat pemerintah Desa Teluk Beringin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4: Jumlah Aparat Pemerintah Desa di Desa Teluk Beringin

No	Aparat Pememrintah	Jumlah
1	Kepala Desa	1 Orang
2	Sekretaris Desa	1 Orang
3	Kepala Urusan	2 Orang
4	Kepala Dusun	3 Orang
5	Kepala Seksi	2 Orang
Jumlah		9 Orang

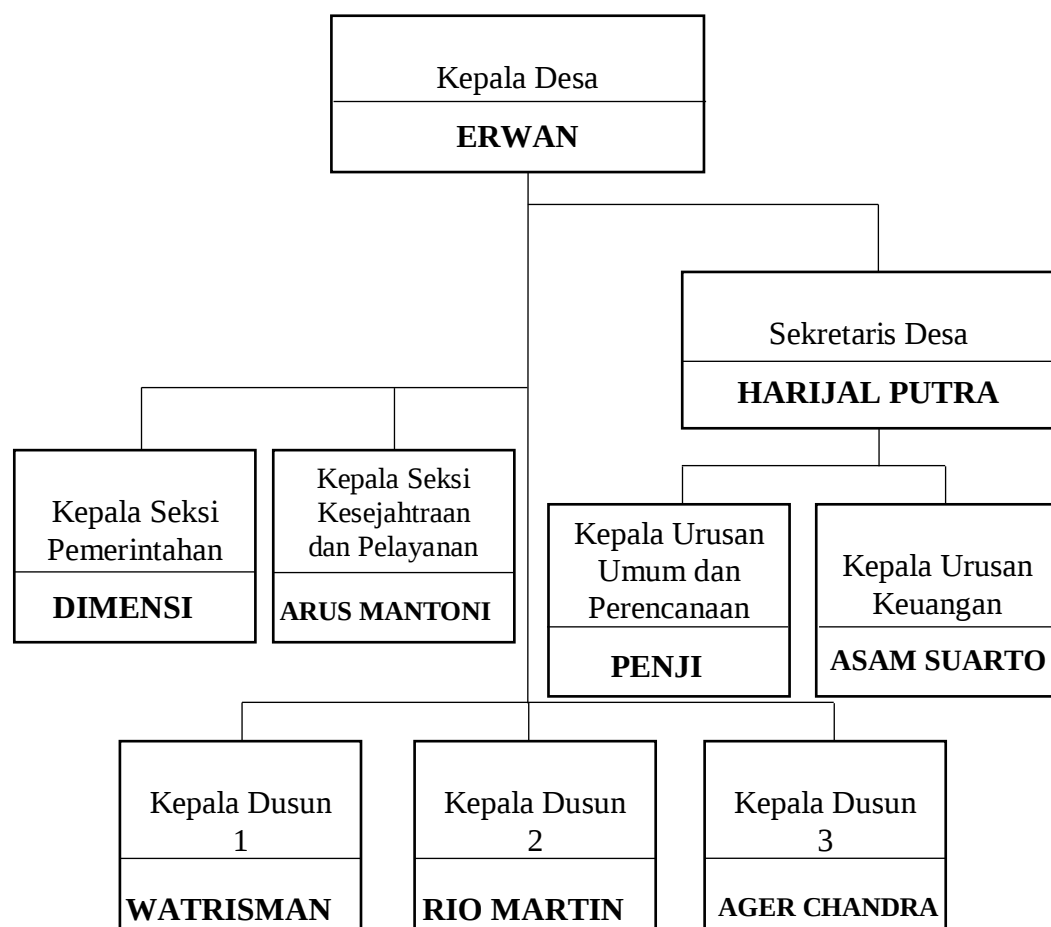
Sumber: RPJM Desa Tahun 2020-2025, data olahan 2022

4.7 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Teluk Beringin

Organisasi Pemerintahan Desa Teluk Beringin dipimpin oleh seorang Kepala Desa, dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dibantu oleh Perangkat Desa dengan msing-masing tugas dan taggungjawabnya pula. Adapu

perangkat desa tersebut ialah Sekretaris, Kepala Urusan/Kaur, Kepala Dusun/Kadus, Kepala Seksi, dan Staff. Berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 4 Tahun 2017 tentang penataan desa dan pemerintahan desa, maka untuk mengingatkan kemampuan aparatur pemerintahan desa dan kelancaran tugas-tugas pemerintahan desa dapat digambarkan dalam struktur organisasi pemerintahan Desa Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar sebagai berikut :

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Teluk Beringin



Sumber : Berdasarkan PERBUP No. 60 Tahun 2018

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Setelah diadakan wawancara dan pengumpulan data di lapangan, baik melalui wawancara dan pengamatan langsung maka dapat diperoleh berbagai data dari informan yang berjumlah 11 orang dalam kaitannya dengan Upaya Peningkatan Kemampuan Aparat Desa dalam Pelaksanaan Tugas Administrasi Pemerintah di Desa Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Data-data yang penulis peroleh dari data primer akan diuraikan sesuai dengan kenyataan di lapangan dan wawancara langsung kepada pihak terkait. Untuk mendapatkan gambaran mengenai responden, berikut dideskripsikan identitas responden berdasarkan jenis kelamin, tingkat usia dan tingkat pendidikan.

5.1.1 Identitas Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil wawancara responden di dapati jenis kelamin responden sebagai berikut :

Tabel 5.1. Identitas informan berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase %
1	Laki-Laki	11	100%
2	Perempuan	0	-
Jumlah		11	100%

Sumber : Modifikasi Peneliti Tahun 2022

Bersadarkan tabel 5.1 di atas dapat di lihat jumlah Informan yang di gunakan sebanyak 11 orang, semuanya laki-laki.

5.1.2 Identitas Informan Berdasarkan Tingkat Usia

Tingkat umur Informan dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel 5.2 di bawah ini :

Tabel 5.2. Klasifikasi Informan Menurut Tingkat Umur

No	Tingkat Umur (tahun)	Jumlah responden (orang)	Persentase (%)
1	< 30	5	45,5%
2	31-40	5	45,5%
3	41-50	1	9%
4	>51	0	-
Jumlah		11	100%

Sumber : Modifikasi Peneliti Tahun 2022

Dari tabel 5.2 dapat di lihat bahwa jumlah informan yang berumur kurang dari 30 tahun sebanyak 5 orang (45,5%), antara umur 31-40 tahun sebanyak 5 orang (45,5%), antara umur 41-50 sebanyak 1 orang (9%), dan tidak ada informan yang berumur lebih dari 50 tahun.

5.1.3 Identitas Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Adapun pendidikan informan dapat di lihat pada tabel 5.3 berikut ini :

Tabel 5.3 Klasifikasi Informan Menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah responden (orang)	Persentase (%)
1	SLTA	7	64%
2	Diploma	0	-
3	Strata I	4	36%
4	Strata II	0	-
Jumlah		11	100%

Sumber : Modifikasi Peneliti Tahun 2022

Pada tabel di atas dapat di jelaskan bahwa tingkat pendidikan SLTA sebanyak 7 orang (64%), dan Strata I sebanyak 4 orang (36%).

5.1.4 Identitas Informan Berdasarkan Tempat Tugas

5.1 Tabel Data Tempat Tugas Informan

No	Tempat tugas	Jumlah	Persentase
1	Kantor Dinas Sosial	1	9 %
2	Kantor Camat Gunung Toar	1	9%
3	Kantor Desa	9	82 %
Jumlah		11	100 %

5.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan Upaya Peningkatan Kemampuan Aparat Desa dalam Pelaksanaan Tugas Administrasi Pemerintah di Desa Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam meningkatkan kemampuan Aparatur Desa dalam pelaksanaan tugas administrasi pemerintah di Desa Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi ada beberapa cara yaitu dengan pendidikan dan pelatihan.

5.2.1 Indikator Pendidikan

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi kegenerasi berikutnya melalui pembelajaran, pelatihan atau penelitian. Pendidikan berarti proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pembelajaran dan pelatihan. Pendidikan dapat disimpulkan bahwa bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang lain kepada perkembangan seseorang untuk mencapai tujuan agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri.

Pendidikan sebagai suatu pembelajaran yang tidak tahu apapun menjadi

tahu, mengubah sikap dan akhlak di kehidupan sosial bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Pendidikan juga sebagai bimbingan seseorang ke arah yang lebih baik dalam mengalih ilmu pengetahuan. Pendidikan sebagai tujuan hidup dimasa depan dengan pendidikan seseorang bisa mendapatkan pekerjaan yang diinginkan sesuai cita-cita yang ditentukan. Kualitas seseorang berada dari pendidikannya, saling membagi pengetahuan dengan orang lain tujuannya untuk mendapatkan apa yang diinginkan dimasa akan datang terutama kehidupan yang diimpikan pendidikan seseorang mendapatkan pekerjaan yang diimpikan, semakin tinggi pendidikan semakin banyak pula pengetahuan yang didapatkan semakin luas kepandaian dan mempermudah pengetahuan tentang pekerjaannya.

Setelah memahami makna penting dan maksud pendidikan itu sendiri barulah dapat disimpulkan jika ingin organisasi desa terkhusus desa Teluk Beringin ingin lebih Berjaya administrasinya dari sebelumnya haruslah diadakan pendidikan dalam hal meningkatkan kemampuan aparat pemerintahan desa. Sebagaimana yang telah diceritakan sebelumnya dengan pendidikanlah maka orang akan memperoleh keterampilan, dengan ini penting untuk dilakukan pendidikan, sebab jika telah menjadi aparat desa mestinya persoalan pendidikan sudah dipertimbangkan dalam menetapkan aparat desa, jika sudah terlanjur ada beberapa hal yang bisa dilakukan untuk memberikan pendidikan kepada aparat desa.

Namun yang paling memungkinkan untuk memberikan pendidikan kepada aparat desa yang secara usia mereka sudah di atas rata-rata dapat dilakukan dengan mengadakan pendidikan non formal saja khusus pendidikan dalam

adminsitrasi pemerintahan desa, jika keterampilan akan meningkatkan kemampuan keahlian berkomputer, maka pendidikan akan dapat meningkatkan pemahaman untuk beradminsitrasi desa secara lebih baik.

Pendidikan terdiri dari dua yaitu pendidikan formal dan nonformal, Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

Adapun Pertanyaan dalam Indikator Pendidikan yaitu yang diajukan kepada aparat di tingkat kabupaten dan kecamatan dengan pertanyaan sebagai berikut :

1. Menurut Bapak/Ibu apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan aparat desa dalam pelaksanaan tugasnya ?

Adapun kutipan wawancara penulis dengan Bapak Repri Andika, ST selaku kepala seksi Administrasi Pemerintahan desa di Dinas Sosial kabupaten Kuantan Singingi :

“Dalam pelaksanaan tugas aparat desa, pendidikan sangat berpengaruh karena dengan pendidikan itu dapat mengukur kemampuan seseorang dan setiap orang yang mempunyai pendidikan yang berbeda pastinya kemampuannya juga berbeda.” (Repri Andika, ST, kantor dinas sosial kabupaten kuantan singingi wawancara langsung pada tanggal 22 Juni 2022 pukul 10:40 WIB)

Berikut kutipan wawancara penulis dengan Bapak Sepriwiliadi selaku kepala seksi pemerintahan di kantor camat Gunung Toar :

“Tingkat pendidikan sangat berpengaruh dalam melaksanakan tugas dipemerintahan desa, terutama disegi ilmu dan skil, tingkat SLTA dan SD berbeda pengalamannya.” (Sepriwiliadi, kantor camat Gunung Toar wawancara langsung pada tanggal 27 Juni 2022 pukul 11:19 WIB)

Hasil wawancara penulis dengan informan menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan terhadap peningkatan kemampuan aparat desa sangat besar pengaruhnya karena dapat menentukan kemampuan dari seorang aparat tersebut.

Dengan pertanyaan yang sama juga penulis ajukan kepada Aparat Desa dengan Kutipan wawancara penulis dengan Bapak Erwan Selaku Kepala Desa Teluk Beringin :

“Pendidikan sangat berpengaruh bagi kemampuan seseorang karena dengan pendidikan yang lebih tinggi tentunya skil ataupun kemampuan seseorang juga akan meningkat.” (Erwan, Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 Pukul 14:00 WIB)

Kemudian kutipan wawancara penulis dengan Bapak Harijal Putra Selaku Sekretaris desa Teluk Beringin :

“Sangat berpengaruh karena pendidikan salah satu poin penting dalam menentukan kemampuan seseorang.” (Harijal Putra, Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 Pukul 14:31 WIB)

Selanjutnya kutipan wawancara penulis dengan bapak Watrisman Selaku Kepala Dusun I Desa Teluk Beringin :

“ Iya, alasannya adalah aparat desa yang lebih berpendidikan tentunya akan lebih mudah menjalankan tugasnya di dalam sebagai aparat pemerintahan walaupun belum ada pengalaman tetapi dia juga akan lebih mudah mempelajari pengalaman aparat pemerintahan desa yang terdahulu.” (Watrisman, Teluk Beringin Wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 Pukul 15:00 WIB)

Selanjutnya kutipan wawancara penulis dengan bapak Rio Martin Selaku Kepala Dusun II Desa Teluk Beringin :

“ Tingkat pendidikan memang sangat berpengaruh dalam menentukan kemampuan seseorang, pendidikan juga dapat mengukur suatu kemampuan seseorang dalam menjalankan tugasnya.” (Rio Martin, Teluk Beringin Wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 Pukul 15:20 WIB)

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Ager Chandra Selaku Kepala Dusun III Desa Teluk Beringin :

“ Iya, karena yang lebih tinggi pendidikan dan pengalamannya, insha Allah lebih bijak dalam mengambil keputusan dan pegang amanah tersebut.”(Ager Chandra, Teluk Beringin Wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 Pukul 15:45 WIB)

Hal serupa juga diperjelas dalam kutipan wawancara penulis dengan bapak Dimensi Selaku Kepala Kepala Seksi Pemerintahan Desa Teluk Beringin :

“Menurut saya sangat berpengaruh untuk melaksanakan tugas-tugas didalam pemerintahan desa, terutama dalam melayani masyarakat.”(Dimensi, Teluk Beringin Wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 Pukul 16:05 WIB)

Selanjutnya kutipan wawancara penulis dengan bapak Penji selaku kepala Urusan Umum dan Perencanaan di Desa Teluk Beringin :

“berpengaruh, selain aparatur desa harus bersosialisasi dengan masyarakat ada juga tugas-tugas yang harus diselesaikan lewat teknologi.” (Penji, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 12 Juli 2022 pukul 14:00 WIB)

Kemudian kutipan wawancara penulis dengan bapak Asam Suarto selaku kepala Urusan keuangan di Desa Teluk Beringin :

“berpengaruh, karena dengan pendidikan tingkat kemampuan seseorang akan lebih bagus.” (Asam Suarto, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 12 Juli 2022 pukul 15:00 WIB)

Selanjutnya juga diperjelas dalam kutipan wawancara penulis dengan bapak Arus Mantoni selaku kepala seksi kesejahteraan dan pelayanan di Desa Teluk Beringin :

“tingkat pendidikan sangat berpengaruh bagi kemampuan seseorang, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin meningkat pula kemampuannya.” (Arus Mantoni, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 12 Juli 2022 pukul 16:00 WIB)

Hasil wawancara penulis dengan informan dapat di ketahui bahwa Tingkat pendidikan sangat berpengaruh dalam menentukan kemampuan seseorang.

Adapun pertanyaan kedua dalam Indikator Pendidikan adalah

2. Menurut Bapak/Ibu apakah cukup pengalaman saja yang diandalkan untuk melaksanakan tugas sebagai aparatur Desa ?

Adapun kutipan wawancara penulis dengan Bapak Repri Andika, ST selaku kepala seksi di Dinas Sosial kabupaten Kuantan Singingi :

“Dalam menjalankan tugas seorang aparatur desa tidak cukup jika hanya mengandalkan pengalaman saja tapi juga harus diimbangi dengan pendidikan.” (Repri Andika, ST, kantor dinas sosial kabupaten kuantan singingi wawancara langsung pada tanggal 22 Juni 2022 pukul 10:40 WIB)

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak sepriwiliadi selaku kepala seksi di kantor Camat Gunung Toar :

“Tidak, perlunya juga pendidikan dalam segi pelatihan yang menyangkut pemerintahan.” (Sepriwiliadi, Kantor camat Gunung Toar wawancara langsung pada tanggal tanggal 27 Juni 2022 pukul 11:19 WIB)

Hasil wawancara penulis dengan informan dapat diketahui bahwa pengalaman saja tidak cukup untuk menjadi seorang aparatur desa, perlu juga diimbangi dengan pendidikan.

Selanjutnya juga diperjelas dalam Kutipan wawancara penulis dengan Bapak Erwan Selaku Kepala Desa Teluk Beringin :

“tidak cukup, karena dalam menjalankan tugas sebagai aparatur desa tidak cukup dengan pengalaman saja tetapi juga harus mempunyai ilmu yang didapatkan melalui pendidikan.” (Erwan, Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 Pukul 14:00 WIB)

Kemudian kutipan wawancara penulis dengan Bapak Harijal Putra Selaku

Sekretaris desa Teluk Beringin :

“jika dalam menjalankan tugas sebagai aparatur desa dengan hanya mengandalkan pengalaman itu belum cukup karena untuk menjadi aparatur desa perlu juga ilmu yang berupa teori yang kita dapatkan melalui pendidikan.” (Harijal Putra, Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 Pukul 14:31 WIB)

Selanjutnya kutipan wawancara penulis dengan Bapak Watrisman selaku

kepala Dusun I Desa Teluk Beringin :

“Tidak, karena sesuai dengan perkembangan teknologi dan jaman era globalisasi seperti sekarang ini tentunya sesuatu yang dikerjakan oleh aparatur desa lebih maju dan ada hal-hal yang tidak dikerjakan oleh aparatur desa sebelumnya tetapi akan diselesaikan oleh aparatur desa yang baru.” (Watrisman, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 pukul 15:00 WIB)

Kemudian kutipan wawancara penulis dengan Bapak Rio Martin selaku

kepala Dusun II Desa Teluk Beringin :

“Tidak, karena pengalaman tanpa pendidikan akan menghasilkan suatu pekerjaan yang kurang sempurna tetapi pendidikan tanpa pengalaman juga tidak akan menghasilkan kinerja yang optimal sebab itu pendidikan yang disertai dengan pengalaman sangat penting dalam menentukan kinerja seseorang.” (Rio Martin, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 pukul 15:20 WIB)

Selanjutnya kutipan wawancara penulis dengan Bapak Ager Chandra selaku

kepala Dusun III Desa Teluk Beringin :

“Tidak, karena persoalan yang terjadi di desa tidak selalu sama.” (Ager Chandra, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 pukul 15:45 WIB)

Kemudian juga diperjelas dalam kutipan wawancara penulis dengan Bapak

Dimensi selaku kepala Seksi Pemerintahan Desa Teluk Beringin :

“Tidak, selain pengalaman dalam melaksanakan tugas desa, juga diperlukan kemapanaan dan kemampuan untuk memimpin.” (Dimensi, Desa

Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 pukul 16:05 WIB)

Selanjutnya kutipan wawancara penulis dengan bapak Penji selaku kepala

Urusan Umum dan Perencanaan di Desa Teluk Beringin :

“pengalaman itu perlu sebab dari sana kita bisa memperbaiki kesalahan yang dulu, tapi juga harus ditambah lagi dengan keahlian di bidang yang di emban.” (Penji, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 12 Juli 2022 pukul 14:00 WIB)

Kemudian kutipan wawancara penulis dengan bapak Asam Suarto selaku kepala Urusan keuangan di Desa Teluk Beringin :

“tidak cukup, karena sebagai aparat desa kita juga perlu memiliki ilmu teori yang bisa kita dapatkan dalam pendidikan.” (Asam Suarto, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 12 Juli 2022 pukul 15:00 WIB)

Selanjutnya kutipan wawancara penulis dengan bapak Arus Mantoni selaku kepala seksi kesejahteraan dan pelayanan di Desa Teluk Beringin :

“jika dengan mengandalkan pengalaman saja saya rasa itu belmcukup karena kita sebagai aparat harus mempunyai ilmu dan juga memahami teori-teori dalam administrasi desa” (Arus Mantoni, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 12 Juli 2022 pukul 16:00 WIB)

Hasil wawancara penulis dengan informan dapat di ketahui bahwa dalam melaksanakan tugas sebagai aparatur desa tidak cukup jika hanya mempunyai pengalaman tetapi juga harus disertai dengan pendidikan agar tugas dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun pertanyaan selanjutnya dalam indikator pendidikan yaitu :

3. Menurut Bapak/Ibu untuk menjadi aparat desa apakah minimal pendidikannya harus SLTA ?

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Repri Andika, ST selaku kepala seksi di dinas sosial :

“Itu tergantung perekrutannya oleh kepala desa dan ada juga ketentuan usia dalam menjadi seorang aparatur desa.” (Repri Andika, ST, Kantor Dinas Sosial Kabupaten Kuantan Singingi wawancara langsung pada tanggal 22 Juni 2022 pukul 10:40 WIB)

Kemudian kutipan wawancara penulis dengan bapak Sepriwiliadi selaku kepala seksi di Kantor camat gunung toar :

“Minimal SLTA, jadi perangkat desa sekarang penerimaan pendidikan SLTP tidak diperbolehkan kecuali kepala desa bisa tingkat SLTP.” (Sepriwiliadi, Kantor Camat Gunung Toar wawancara langsung pada tanggal 27 Juni 2022 pukul 11:19 WIB)

Hasil wawancara penulis dengan informan dapat diketahui bahwa untuk menjadi seorang aparatur desa Pendidikannya harus wajib tamatan SLTA.

Selanjutnya Kutipan wawancara penulis dengan Bapak Erwan Selaku Kepala Desa Teluk Beringin :

“Jenjang pendidikan dan pengetahuan dalam birokrasi dapat mendukung kemajuan desa. Tentu aparatur desa harus cakap menghadapi teknologi dengan pengalaman pendidikan, maka sangat pentinglah pendidikannya.” (Erwan, Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 Pukul 14:00 WIB)

Selanjutnya kutipan wawancara penulis dengan Bapak Harijal Putra Selaku Sekretaris desa Teluk Beringin :

“Yang menjabat sebagai aparatur desa sangat pentinglah pendidikannya minimal lulusan SMA sederajat, karena pendidikan bisa mempengaruhi kinerja mereka.” (Harijal Putra, Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 Pukul 14:31 WIB)

Kemudian kutipan wawancara penulis dengan bapak Watrisman selaku kepala Dusun I di Desa Teluk Beringin :

“Iya, dengan pendidikannya minimal SLTA ini pola pikirnya tentu bisa lebih bagus dari pada yang tidak berpendidikan terutama dalam segi berkomunikasi.” (Watrisman, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 pukul 15:00 WIB)

Selanjutnya kutipan wawancara penulis dengan bapak Rio Martin selaku kepala Dusun II di Desa Teluk Beringin :

“Iya, Karena itu adalah salah satu syarat untuk menjadi Aparatur Desa yaitu pendidikan minimal SLTA sederajat.” (Rio Martin, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 pukul 15:20 WIB)

Hal yang serupa juga diperjelas dalam kutipan wawancara penulis dengan bapak Ager Chandra selaku kepala Dusun III di Desa Teluk Beringin :

“Iya, Minimal harus SLTA karena untuk berkomunikasi dalam bidang manapun insha Allah bisa, lagipun ilmu dan pengalaman lumayan cukup.” (Ager Chandra, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 pukul 15:45 WIB)

Selanjutnya kutipan wawancara penulis dengan bapak Dimensi selaku kepala Seksi Pemerintahan di Desa Teluk Beringin :

“Dalam menjalankan roda pemerintahan desa harus berpendidikan minimal SLTA, karena pendidikan sangat berpengaruh terhadap kinerja aparat desa dalam melayani masyarakat.” (Dimensi, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 pukul 16:05 WIB)

Berikutnya kutipan wawancara penulis dengan bapak Penji selaku kepala Urusan Umum dan Perencanaan di Desa Teluk Beringin :

“Iya, supaya ilmu yang didapat bisa diterapkan pada kehidupan Bermasyarakat.” (Penji, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 12 Juli 2022 pukul 14:00 WIB)

Selanjutnya kutipan wawancara penulis dengan bapak Asam Suarto selaku kepala Urusan keuangan di Desa Teluk Beringin :

“harus minimal lulusan SLTA, karena aparat desa saat ini perlu cakap dalam merespons perkembangan zaman, terlebih digitalisasi.” (Asam Suarto, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 12 Juli 2022 pukul 15:00 WIB)

Kemudian kutipan wawancara penulis dengan bapak Arus Mantoni selaku kepala seksi kesejahteraan dan pelayanan di Desa Teluk Beringin :

“Iya itu sangat penting, Pastinya peran pendidikan penting untuk pelayanan kepada masyarakat lebih baik.” (Arus Mantoni, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 12 Juli 2022 pukul 16:00 WIB)

Hasil wawancara penulis dengan informan dapat di simpulkan bahwa untuk menjadi seorang aparat desa pendidikannya harus minimal SLTA sederajat karena itu sudah menjadi salah satu syarat untuk menjadi seorang aparat desa dan juga dengan pendidikan yang sudah ditentukan tersebut juga dapat mengukur kemampuan seorang aparat desa dalam menjalankan tugasnya.

Adapun pertanyaan selanjutnya dalam indikator pendidikan yaitu :

4. Menurut Bapak/Ibu adakah Persyaratan khusus bagi aparat desa dalam bidangnya masing-masing, misalnya dalam menggunakan komputer ?

Adapun kutipan wawancara penulis dengan bapak Repri Andika, ST selaku kepala seksi di dinas sosial :

“Kalau dalam bidang komputer, zaman sekarang kita butuhnya yang IT, tapi juga nanti tergantung kepada kebutuhan yang di Desa.” (Repri Andika, ST, Kantor Dinas Sosial Kabupaten Kuantan Singingi wawancara langsung pada tanggal 22 Juni 2022 pukul 10:40 WIB)

Selanjutnya kutipan wawancara penulis dengan bapak Sepriwiliadi selaku kepala seksi di Kantor camat gunung toar :

“dalam menggunakan komputer khususnya dibidang kepala seksi dan kepala urusan.” (Sepriwiliadi, Kantor Camat Gunung Toar wawancara langsung pada tanggal 27 Juni 2022 pukul 11:19 WIB)

Hasil wawancara penulis dengan dengan informan dapat diketahui bahwa persyaratan khusus bagi aparatur desa dalam bidangnya masing-masing yaitu

dalam menggunakan komputer tergantung pada kebutuhan desanya masing-masing.

Kemudian Kutipan wawancara penulis dengan Bapak Erwan Selaku Kepala Desa Teluk Beringin :

“Iya, walaupun tidak terlalu ahli dalam bidang komputer tersebut, tetapi paling tidak seorang aparatur desa harus bisa menggunakannya.” (Erwan, Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 Pukul 14:00 WIB)

Kemudian juga diperjelas dalam kutipan wawancara penulis dengan Bapak Harijal Putra Selaku Sekretaris desa Teluk Beringin :

“Setidaknya mempunyai kelebihan atau skil khusus dibidang komputer, karena sekarang jamannya banyak online.” (Harijal Putra, Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 Pukul 14:31 WIB)

Selanjutnya kutipan wawancara penulis dengan bapak Watrisman selaku kepala Dusun I di Desa Teluk Beringin :

“Iya, walaupun tidak terlalu ahli dalam bidang komputer tersebut, tetapi paling tidak seorang aparatur desa harus bisa menggunakannya.” (Watrisman, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 pukul 15:00 WIB)

Kemudian kutipan wawancara penulis dengan bapak Rio Martin selaku kepala Dusun II di Desa Teluk Beringin :

“setiap aparat desa mempunyai tugasnya masing-masing serta perlunya pemahaman bagi aparat desa mengenai bidangnya seperti halnya membuat surat dan itu menggunakan komputer.” (Rio Martin, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 pukul 15:20 WIB)

Selanjutnya kutipan wawancara penulis dengan bapak Ager Chandra selaku kepala Dusun III di Desa Teluk Beringin :

“Setidaknya mempunyai kelebihan atau skil khusus dibidang komputer, karena sekarang jamannya banyak online.” (Ager Chandra, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 pukul 15:45 WIB)

Kemudian juga dijelaskan dalam kutipan wawancara penulis dengan bapak Dimensi selaku kepala Seksi Pemerintahan di Desa Teluk Beringin :

“Aparat desa perlu juga persyaratan khusus bagi masing-masing perangkat desa misalnya, operator desa harus mahit di bidang komputer.” (Dimensi, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 pukul 16:05 WIB)

Selanjutnya kutipan wawancara penulis dengan bapak Penji selaku kepala Urusan Umum dan Perencanaan di Desa Teluk Beringin :

“minimal bisa membuat surat-surat yang diperlukan dibidang desa.” (Penji, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 12 Juli 2022 pukul 14:00 WIB)

Kemudian kutipan wawancara penulis dengan bapak Asam Suarto selaku kepala Urusan keuangan di Desa Teluk Beringin :

“Terkait komputerisasi, perangkat desa sangatlah berpengaruh bagi percepatan kinerja pemerintah desa.” (Asam Suarto, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 12 Juli 2022 pukul 15:00 WIB)

Selanjutnya kutipan wawancara penulis dengan bapak Arus Mantoni selaku kepala seksi kesejahteraan dan pelayanan di Desa Teluk Beringin :

“Komputer menjadi sarana penting untuk berlangsungnya pemerintahan desa yang baik, maka setiap pemerintah desa setidaknya harus bisa dalam menggunakannya.” (Arus Mantoni, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 12 Juli 2022 pukul 16:00 WIB)

Hasil wawancara penulis dengan informan dapat di simpulkan bahwa setiap aparat desa juga mempunyai persyaratan khusus dalam bidangnya masing-masing seperti dalam urusan surat menyurat dan sebagainya itu bersangkutan dengan komputer dan sekretaris desa harus lebih mahir menggunakan komputer.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan mengenai pendidikan, bahwa pendidikan sangat penting bagi aparat desa karena

mempengaruhi sistem pelayanan secara maksimal. Pendidikan sebagai suatu pembelajaran yang tidak tahu apapun menjadi tahu, mengubah sikap dan akhlak di kehidupan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Pendidikan juga sebagai bimbingan seseorang kearah yang lebih baik dalam menggali ilmu pengetahuan. semakin tinggi pendidikan semakin banyak pula pengetahuan yang didapatkan semakin luas kepandaiaan dan mempermudah pengetahuan tentang pekerjaannya.

Setelah memahami makna penting dan maksud pendidikan itu sendiri barulah dapat disimpulkan jika ingin organisasi desa terkhusus desa Teluk Beringin ingin lebih Berjaya administrasinya dari sebelumnya haruslah diadakan pendidikan dalam hal meningkatkan kemampuan aparat pemerintahan desa. Sebagaimana yang telah diceritakan sebelumnya dengan pendidikanlah maka orang akan memperoleh keterampilan, dengan ini penting untuk dilakukan pendidikan, sebab jika telah menjadi aparat desa mestinya persoalan pendidikan sudah dipertimbangkan dalam menetapkan aparat desa, jika sudah terlanjur ada beberapa hal yang bisa dilakukan untuk memberikan pendidikan kepada aparat desa. Namun yang paling memungkinkan untuk memberikan pendidikan kepada aparat desa yang secara usia mereka sudah di atas rata-rata dapat dilakukan dengan mengadakan pendidikan non formal saja khusus pendidikan dalam administrasi pemerintahan desa, jika keterampilan akan meningkat kemampuan keahlian berkomputer, maka pendidikan akan dapat meningkatkan pemahaman untuk beradministrasi desa secara lebih baik.

Peningkatan kualitas bagi setiap aparat pemerintah desa harus dilandasi dengan peningkatan profesionalisme yakni melalui tingkat pendidikan. Hasil penelitian membuktikan dari wawancara dengan informan bahwa seluruh aparat pemerintah desa di Desa Teluk Beringin dilihat dari latar belakang pendidikannya sudah memadai.

5.2.2 Indikator Pelatihan

Pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki performansi pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggungjawabnya. Istilah pelatihan sering disamakan dengan istilah pengembangan, perbedaannya jika pelatihan langsung terkait dengan performansi kerja pada pekerjaan yang sekarang, sedangkan pengembangan tidaklah harus. Pelatihan lebih terarah pada peningkatan kemampuan dan keahlian sumber daya manusia organisasi yang berkaitan dengan jabatan atau fungsi yang menjadi tanggung jawab individu yang bersangkutan saat ini (*current job oriented*). Pengembangan cenderung lebih bersifat formal, menyangkut antisipasi kemampuan dan keahlian individu yang harus dipersiapkan bagi kepentingan jabatan yang akan datang.

Pelatihan juga dapat dimaknai sebagai program-program untuk memperbaiki kemampuan melaksanakan pekerjaan secara individual dan kelompok. Pelatihan adalah proses transformasi yang memerlukan beberapa masukan dan pada gilirannya menghasilkan output berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap (pemenuhan persyaratan). Pelatihan biasanya berdekatan pada tujuan dan harapan pengembangan sumber daya manusia (yang dalam hal ini adalah aparat pemerintahan desa Teluk Beringin) pada sebuah organisasi serta erat

hubungannya pada tingkat pemahaman yang akan diharapkan.

Dalam sebuah organisasi, aparat yang menduduki sebuah posisi ataupun jabatan tertentu harus memiliki kemampuan dalam menjalankan atau melaksanakan jabatan atau posisi tersebut. Terkadang kemampuan itu tidak sebanding dengan posisi yang diemban, ada pula yang kemampuannya kurang sesuai dengan persyaratan yang diperlukan dalam jabatan tersebut. Hal itu bisa terjadi karena seseorang menduduki jabatan tertentu bukan karena kemampuannya. Maka dari pada itu salah satu solusi yang ditawarkan untuk mengatasi persoalan ini adalah dengan mengadakan pelatihan.

Pelatihan sebagai sebuah konsep program yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang. Pelatihan (*Training*) adalah proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir sehingga tenaga kerja non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis untuk tujuan tertentu. Pelatihan dilakukan sesuai dengan tingkat kebutuhan pada setiap organisasi, jika mengacu pada kebutuhan yang ada di desa Teluk Beringin, maka kebutuhan pelatihan yang diperlukan adalah pelatihan dalam meningkatkan kemampuan mengoperasikan komputer dan pelatihan dalam meningkatkan pemahaman beradministrasi.

Pelatihan yaitu memberikan pengajaran atau pengalaman kepadaseseorang untuk mengembangkan tingkah laku (pengetahuan, skill, sikap agar mencapai sesuatu yang diinginkan). Pelatihan bagi aparat pemerintahan desa merupakan sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap agar karyawan semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya

dengan semakin baik, sesuai standar.

Pelatihan terarah pada peningkatan kemampuan dan keahlian Sumber Daya Manusia organisasi yang berkaitan dengan jabatan atau fungsi yang menjadi tanggung jawab individu yang bersangkutan saat ini (*Current job oriented*). Sasaran yang ingin dicapai dan suatu program pelatihan adalah peningkatan kinerja individu dalam jabatan atau fungsi saat ini.

Adanya pelatihan yang diadakan akan berkontribusi pada penambahan pengetahuan, memahami pekerjaan yang akan dilakukan untuk meningkatkannya kualitas Sumber Daya Manusia di organisasi tersebut. Maka pelatihan yang dibuat harus mampu meningkatkan keterampilan komputer paling tidak mengoperasikan Microsoft dan mampu meningkatkan pemahaman mengenai administrasi pemerintahan desa. Pelatihan berbeda dengan pendidikan namun secara umum maksud dan tujuan yang akan dicapai mendekati.

Adapun pertanyaan dalam indikator pelatihan yaitu :

1. Menurut Bapak/Ibu pelatihan apa saja yang diberikan kepada aparat desa agar terlaksananya tugas administrasi desa dengan baik ?

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Repri Andika, ST selaku kepala seksi di dinas sosial :

“pelatihan tentang aparatur desa dan juga pelatihan mengenai predeskel.”
(Repri Andika, ST, Kantor Dinas Sosial Kabupaten Kuantan Singingi wawancara langsung pada tanggal 22 Juni 2022 pukul 10:40 WIB)

Selanjutnya kutipan wawancara penulis dengan bapak Sepriwiliadi selaku kepala seksi di Kantor camat gunung toar :

“diadakan pelatihan yang menyangkut dengan administrasi yang ada di desa.” (Sepriwiliadi, Kantor Camat Gunung Toar wawancara langsung pada tanggal 27 Juni 2022 pukul 11:19 WIB)

Hasil wawancara penulis dengan informan dapat disimpulkan bahwa agar terlaksananya tugas administrasi dengan baik maka pelatihan yang harus diberikan oleh kecamatan dan dari kabupaten adalah menyangkut tentang administrasi desa.

Berikut Kutipan wawancara penulis dengan Bapak Erwan Selaku Kepala Desa Teluk Beringin :

“Agar dapat mengayomi masyarakat dengan baik maka peningkatan kapasitas dapat diperoleh dari pelatihan seperti, pelatihan dibidang manajemen pemerintahan desa, penyusunan perencanaan pembangunan desa, dan pengelolaan keuangan dan aset desa.” (Erwan, Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 Pukul 14:00 WIB)

Kemudian kutipan wawancara penulis dengan Bapak Harijal Putra Selaku Sekretaris desa Teluk Beringin :

“Agar dapat mengayomi masyarakat dengan baik maka peningkatan kapasitas dapat diperoleh dari pelatihan seperti, pelatihan dibidang manajemen pemerintahan desa, penyusunan perencanaan pembangunan desa, dan pengelolaan keuangan dan aset desa.” (Harijal Putra, Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 Pukul 14:31 WIB)

Selanjutnya kutipan wawancara penulis dengan bapak Watrisman selaku kepala Dusun I di Desa Teluk Beringin :

“Aparat desa juga harus mempelajari buku peraturan kepala desa dan buku tentang kependudukan karena disitu juga akan mempelajari rekapitulasi jumlah penduduk.” (Watrisman, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 pukul 15:00 WIB)

Kemudian kutipan wawancara penulis dengan bapak Rio Martin selaku kepala Dusun II di Desa Teluk Beringin :

“pelatihan yang seharusnya diberikan kepada aparat desa yaitu apa saja yang bersangkutan dengan administrasi desa.” (Rio Martin, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 pukul 15:20 WIB)

Selanjutnya juga di jelaskan dalam kutipan wawancara penulis dengan bapak Ager Chandra selaku kepala Dusun III di Desa Teluk Beringin :

“Selain pelatihan komputer juga harus belajar akuntansi, perkantoran, dan administrasi.” (Ager Chandra, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 pukul 15:45 WIB)

Kemudian kutipan wawancara penulis dengan bapak Dimensi selaku kepala Seksi Pemerintahan di Desa Teluk Beringin :

“Dalam melaksanakan tugas desa masih banyak yang belum begitu mahir dalam jabatannya masing-masing, maka dalam hal ini harus sering dilakukan pelatihan tentang administrasi dalam masing-masing bidangnya.” (Dimensi, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 pukul 16:05 WIB)

Selanjutnya kutipan wawancara penulis dengan bapak Penji selaku kepala Urusan Umum dan Perencanaan di Desa Teluk Beringin :

“pelatihan sesuai bidang, namun ada baiknya diikuti semua aparat desa.” (Penji, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 12 Juli 2022 pukul 14:00 WIB)

Selanjutnya kutipan wawancara penulis dengan bapak Asam Suarto selaku kepala Urusan keuangan di Desa Teluk Beringin :

“Agar dapat mengayomi masyarakat dengan baik maka peningkatan kapasitas dapat diperoleh dari pelatihan seperti, pelatihan dibidang manajemen pemerintahan desa, penyusunan perencanaan pembangunan desa, dan pengelolaan keuangan dan aset desa.” (Asam Suarto, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 12 Juli 2022 pukul 15:00 WIB)

Kemudian kutipan wawancara penulis dengan bapak Arus Mantoni selaku kepala seksi kesejahteraan dan pelayanan di Desa Teluk Beringin :

“Agar dapat mengayomi masyarakat dengan baik maka peningkatan kapasitas dapat diperoleh dari pelatihan seperti, pelatihan dibidang manajemen pemerintahan desa, penyusunan perencanaan pembangunan desa, dan pengelolaan keuangan dan aset desa.” (Arus Mantoni, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 12 Juli 2022 pukul 16:00 WIB)

Hasil wawancara penulis dengan informan dapat di simpulkan bahwa pelatihan yang harus diberikan kepada aparat desa agar terlaksananya tugas administrasi desa dengan baik yaitu pelatihan yang menyangkut tentang administrasi desa.

Adapun pertanyaan kedua dalam indikator pelatihan ialah

2. Pernahkah Bapak/Ibu mendapatkan pelatihan yang dikhususkan untuk aparat desa dalam hal administrasi ?

Adapun kutipan wawancara penulis dengan bapak Repri Andika, ST selaku kepala seksi di dinas sosial :

“pelatihan tentang aparatur desa dan juga pelatihan mengenai predeskel.”
(Repri Andika, ST, Kantor Dinas Sosial Kabupaten Kuantan Singingi wawancara langsung pada tanggal 22 Juni 2022 pukul 10:40 WIB)

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Sepriwiliadi selaku kepala seksi di Kantor camat gunung toar :

“diadakan pelatihan yang menyangkut dengan administrasi yang ada di desa.” (Sepriwiliadi, Kantor Camat Gunung Toar wawancara langsung pada tanggal 27 Juni 2022 pukul 11:19 WIB)

Hasil wawancara penulis dengan informan menunjukkan bahwa aparat desa mendapatkan pelatihan seperti pelihan presdekel dan pelatihan yang menyangkut tentang administrasi desa.

Berikut Kutipan wawancara penulis dengan Bapak Erwan Selaku Kepala Desa Teluk Beringin :

“pelatihan yang diberikan yaitu tentang Pembinaan perencanaan pembangunan desa, dan pendataan dan Pendayagunaan profil desa.”
(Erwan, Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 Pukul 14:00 WIB)

Kemudian kutipan wawancara penulis dengan Bapak Harijal Putra Selaku Sekretaris desa Teluk Beringin :

“Pernah, belajar online kirim data.” (Harijal Putra, Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 Pukul 14:31 WIB)

Selanjutnya kutipan wawancara penulis dengan bapak Watrisman selaku kepala Dusun I di Desa Teluk Beringin :

“Pernah, terutama dalam rekapitulasi jumlah penduduk yang selalu berubah-ubah setiap tahunnya seperti penduduk pindah, meninggal, dan yang lain-lainnya.” (Watrisman, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 pukul 15:00 WIB)

Berikutnya kutipan wawancara penulis dengan bapak Rio Martin selaku kepala Dusun II di Desa Teluk Beringin :

“untuk saya pribadi pelatihan yang pernah saya dapatkan sampai saat ini Cuma pelatihan umum saja seperti diajarinya bagaimana melayani masyarakat misal dalam mengurus surat pindah atau semacamnya.” (Rio Martin, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 pukul 15:20 WIB)

Kemudian kutipan wawancara penulis dengan bapak Ager Chandra selaku kepala Dusun III di Desa Teluk Beringin :

“Pernah, belajar online kirim data.” (Ager Chandra, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 pukul 15:45 WIB)

Hal serupa juga dijelaskan dalam kutipan wawancara penulis dengan bapak Dimensi selaku kepala Seksi Pemerintahan di Desa Teluk Beringin :

“Saya sebagai perangkat desa menjabat sebagai pemerintah desa, saat ini pelatihan yang saya ikuti yaitu pelatihan dalam melengkapi data-data identitas masyarakat, misalnya KK, KTP, dan akta pindah.” (Dimensi, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 pukul 16:05 WIB)

Kemudian juga di jelaskan dalam kutipan wawancara penulis dengan bapak Penji selaku kepala Urusan Umum dan Perencanaan di Desa Teluk Beringin :

“pernah, merekap jumlah penduduk pada aplikasi.” (Penji, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 12 Juli 2022 pukul 14:00 WIB)

Selanjutnya kutipan wawancara penulis dengan bapak Asam Suarto selaku kepala Urusan keuangan di Desa Teluk Beringin :

“Pernah, belajar online kirim data.” (Asam Suarto, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 12 Juli 2022 pukul 15:00 WIB)

Kemudian kutipan wawancara penulis dengan bapak Arus Mantoni selaku kepala seksi kesejahteraan dan pelayanan di Desa Teluk Beringin :

“pernah, merekap jumlah penduduk pada aplikasi.” (Arus Mantoni, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 12 Juli 2022 pukul 16:00 WIB)

Hasil wawancara penulis dengan informan dapat di simpulkan bahwa aparat desa pernah mendapatkan pelatihan khusus seperti merekap jumlah penduduk pada aplikasi, pembuatan surat menyurat, dan juga mengirim data desa secara online.

Adapun pertanyaan dalam indikator pelatihan selanjutnya yaitu

3. Dalam bidang apa saja pelatihan yang diberikan kepada Bapak/Ibu?

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Repri Andika, ST selaku kepala seksi di dinas sosial :

“yang kami latih lebih ke bidang predeskel dan RPJMD ke seluruh desa yang ada di kuantan singingi termasuk desa teluk beringin.” (Repri Andika, ST, Kantor Dinas Sosial Kabupaten Kuantan Singingi wawancara langsung pada tanggal 22 Juni 2022 pukul 10:40 WIB)

Selanjutnya kutipan wawancara penulis dengan bapak Sepriwiliadi selaku kepala seksi di Kantor camat gunung toar :

“diadakan pelatihan yang menyangkut dengan administrasi yang ada di desa.” (Sepriwiliadi, Kantor Camat Gunung Toar wawancara langsung pada tanggal 27 Juni 2022 pukul 11:19 WIB)

Hasil wawancara penulis dengan informan dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang diberikan oleh kepala seksi pemerintahan dari kecamatan dan kepala seksi administrasi pemerintah dari dinas sosial yaitu pelatihan dibidang RPJMD, predeskel dan segala yang menyangkut tentang administrasi pemerintahan desa.

Kemudian Kutipan wawancara penulis dengan Bapak Erwan Selaku Kepala Desa Teluk Beringin :

“pelatihan yang diberikan yaitu tentang Pembinaan perencanaan pembangunan desa, dan pendataan dan Pendayagunaan profil desa.” (Erwan, Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 Pukul 14:00 WIB)

Selanjutnya kutipan wawancara penulis dengan Bapak Harijal Putra Selaku Sekretaris desa Teluk Beringin :

“Pernah, belajar online kirim data.” (Harijal Putra, Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 Pukul 14:31 WIB)

Kemudian kutipan wawancara penulis dengan bapak Watrisman selaku kepala Dusun I di Desa Teluk Beringin :

“Dalam bidang rekapitulasi jumlah penduduk, pembangunan, dan hal sebagainya.” (Watrisman, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 pukul 15:00 WIB)

Kemudian kutipan wawancara penulis dengan bapak Rio Martin selaku kepala Dusun II di Desa Teluk Beringin :

“pelatihan bagaimana melayani masyarakat dalam mengurus surat pindah atau semacamnya.” (Rio Martin, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 pukul 15:20 WIB)

Selanjutnya kutipan wawancara penulis dengan bapak Ager Chandra selaku kepala Dusun III di Desa Teluk Beringin :

“Dalam bidang adminiatrasi dan online kirim data.” (Ager Chandra, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 pukul 15:45 WIB)

Berikutnya juga dijelaskan dalam kutipan wawancara penulis dengan bapak Dimensi selaku kepala Seksi Pemerintahan di Desa Teluk Beringin :

“Pelatihan administrasi kependudukan bekerja sama dengan dinas kependudukan catatan sipil, yaitu dalam melengkapi identitas masyarakat.” (Dimensi, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 pukul 16:05 WIB)

Kemudian kutipan wawancara penulis dengan bapak Penji selaku kepala Urusan Umum dan Perencanaan di Desa Teluk Beringin :

“Pengiriman data secara online.” (Penji, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 12 Juli 2022 pukul 14:00 WIB)

Selanjutnya kutipan wawancara penulis dengan bapak Asam Suarto selaku kepala Urusan keuangan di Desa Teluk Beringin :

“Pernah, belajar online kirim data.” (Asam Suarto, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 12 Juli 2022 pukul 15:00 WIB)

Kemudian kutipan wawancara penulis dengan bapak Arus Mantoni selaku kepala seksi kesejahteraan dan pelayanan di Desa Teluk Beringin :

“pernah, merekap jumlah penduduk pada aplikasi.” (Arus Mantoni, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 12 Juli 2022 pukul 16:00 WIB)

Hasil wawancara penulis dengan informan dapat di simpulkan bahwa pelatihan yang pernah diberikan kepada aparat desa yaitu seperti pelatihan administrasi kependudukan yang bekerja sama dengan dinas kependudukan catatan sipil dan pelatihan dalam melengkapi identitas masyarakat, pelatihan di bidang Presdekel dan juga RPJMD.

Adapun pertanyaan dalam indikator pelatihan selanjutnya yaitu :

4. Menurut Bapak/Ibu adakah rencana yang dilakukan dalam meningkatkan keterampilan aparat desa dalam hal administrasi ?

Berikut kutipan wawancara penulis dengan bapak Repri Andika, ST selaku kepala seksi di dinas sosial :

“Ada, rencana peningkatan kemampuan aparat desa yang dikhususkan untuk aparatur pemerintahan desa yaitu tentang pelatihan predeskel dan RPJMD.” (Repri Andika, ST, Kantor Dinas Sosial Kabupaten Kuantan Singingi wawancara langsung pada tanggal 22 Juni 2022 pukul 10:40 WIB)

Adapun kutipan wawancara penulis dengan bapak Sepriwiliadi selaku kepala seksi di Kantor camat gunung toar :

“ada, akan diadakan pelatihan tentang aparatur pemerintahan desa mengenai administrasi.” (Sepriwiliadi, Kantor Camat Gunung Toar wawancara langsung pada tanggal 27 Juni 2022 pukul 11:19 WIB)

Hasil wawancara penulis dengan informan dapat disimpulkan bahwa rencana yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan aparat desa yaitu dengan mengadakan pelatihan tentang segala yang menyangkut tentang administrasi desa dan juga pelatihan tentang predeskel.

Adapun Kutipan wawancara penulis dengan Bapak Erwan Selaku Kepala Desa Teluk Beringin :

“Karena aparat desa dapat dikatakan sebagai penentu dari keberhasilan sebuah program pembangunan desa maka perlunya rencana untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dari perangkat desa tersebut dengan berbagai pelatihan mengenai administrasi desa.” (Erwan, Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 Pukul 14:00 WIB)

Selanjutnya kutipan wawancara penulis dengan Bapak Harijal Putra Selaku Sekretaris desa Teluk Beringin :

“Saat ini, desa dituntut untuk mampu mengelola anggaran pemerintah desa yang nilainya cukup besar, sehingga kades dan perangkatnya mesti lebih meningkatkan kapasitas SDM dengan berbagai Kegiatan pelatihan ataupun

bimbingan teknis mengenai pemerintah desa.” (Harijal Putra, Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 Pukul 14:31 WIB)

Kemudian kutipan wawancara penulis dengan bapak Watrisman selaku kepala Dusun I di Desa Teluk Beringin :

“Ada, karena semakin kedepannya perkembangan administrasi desa tentunya akan lebih berkembang dan kesulitan didalam administrasi tersebut akan lebih memberikan keseriusan kepada aparatur desa untuk mempelajarinya.” (Watrisman, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 pukul 15:00 WIB)

Berikutnya juga di jelaskan dalam kutipan wawancara penulis dengan bapak Rio Martin selaku kepala Dusun II di Desa Teluk Beringin :

“ada, yaitu dengan mengikuti pelatihan yang diadakan oleh kecamatan atau kabupaten yang dikhususkan untuk aparatur desa agar dapat meningkatkan keterampilan kami sebagai aparatur desa.” (Rio Martin, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 pukul 15:20 WIB)

Kemudian kutipan wawancara penulis dengan bapak Ager Chandra selaku kepala Dusun III di Desa Teluk Beringin :

“Ada, cuma belum terealisasi.” (Ager Chandra, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 pukul 15:45 WIB)

Selanjutnya kutipan wawancara penulis dengan bapak Dimensi selaku kepala Seksi Pemerintahan di Desa Teluk Beringin :

“Supaya lebih meningkat kinerja aparat desa, banyak pelatihan di masing-masing bidang dan kemudian masa jabatan perangkat desa harus diperpanjang supaya lebih berpengalaman, karena dengan bergantinya perangkat desa yang lama dengan yang baru, artinya aparat desa hanya belajar terus menerus tiap diganti kepala desanya.” (Dimensi, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 05 Juli 2022 pukul 16:05 WIB)

Kemudian kutipan wawancara penulis dengan bapak Penji selaku kepala Urusan Umum dan Perencanaan di Desa Teluk Beringin :

“tentu, sebab aparat desa dituntut untuk bisa.” (Penji, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 12 Juli 2022 pukul 14:00 WIB)

Kemudian kutipan wawancara penulis dengan bapak Asam Suarto selaku kepala Urusan keuangan di Desa Teluk Beringin :

“Rencana yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan aparat desa yaitu dengan melakukan pelatihan bagi setiap aparat desa mengenai segala yang menyangkut dengan administrasi desa.” (Asam Suarto, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 12 Juli 2022 pukul 15:00 WIB)

Selanjutnya kutipan wawancara penulis dengan bapak Arus Mantoni selaku kepala seksi kesejahteraan dan pelayanan di Desa Teluk Beringin :

“tentu ada rencana, pemerintah desa harus melakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan aparatnya, upaya yang dilakukan dapat berupa pelatihan dalam bidangnya masing2 supaya perangkat desa mendapat kan keterampilan dan pemahaman yaitu memahami fungsi dan tugas pokoknya dengan baik.” (Arus Mantoni, Desa Teluk Beringin wawancara langsung pada tanggal 12 Juli 2022 pukul 16:00 WIB)

Hasil wawancara penulis dengan informan dapat di simpulkan bahwa rencana yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan aparat desa dalam hal administrasi yaitu dengan mengadakan pelatihan berupa pelatihan yang menyangkut dalam bidang administrasi desa.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan mengenai pelatihan, yaitu masih kurangnya pelatihan yang diterima oleh aparatur desa di Desa Teluk Beringin yaitu hanya dibeberapa bidang saja, dan dalam pelaksanaan tugasnya masih banyak yang belum begitu mahir dalam jabatannya masing-masing.

Pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki performansi pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggungjawabnya. Istilah pelatihan sering disamakan dengan istilah pengembangan, perbedaannya jika pelatihan langsung terkait dengan performansi kerja pada pekerjaan yang sekarang, sedangkan pengembangan tidaklah harus. Pelatihan lebih terarah pada

peningkatan kemampuan dan keahlian sumber daya manusia organisasi yang berkaitan dengan jabatan atau fungsi yang menjadi tanggung jawab individu yang bersangkutan saat ini (*current job oriented*). Pengembangan cenderung lebih bersifat formal, menyangkut antisipasi kemampuan dan keahlian individu yang harus dipersiapkan bagi kepentingan jabatan yang akan datang.

Pelatihan juga dapat dimaknai sebagai program-program untuk memperbaiki kemampuan melaksanakan pekerjaan secara individual dan kelompok. Pelatihan adalah proses transformasi yang memerlukan beberapa masukan dan pada gilirannya menghasilkan output berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap (pemuahan persyaratan). Pelatihan biasanya berdekatan pada tujuan dan harapan pengembangan sumber daya manusia (yang dalam hal ini adalah aparat pemerintahan Desa Teluk Beringin) pada sebuah organisasi serta erat hubungannya pada tingkat pemahaman yang akan diharapkan.

Dalam sebuah organisasi, aparat yang menduduki sebuah posisi ataupun jabatan tertentu harus memiliki kemampuan dalam menjalankan atau melaksanakan jabatan atau posisi tersebut. Terkadang kemampuan itu tidak sebanding dengan posisi yang diemban, ada pula yang kemampuannya kurang sesuai dengan persyaratan yang diperlukan dalam jabatan tersebut. Hal itu bisa terjadi karena seseorang menduduki jabatan tertentu bukan karena kemampuannya. Maka dari pada itu salah satu solusi yang ditawarkan untuk mengatasi persoalan ini adalah dengan mengadakan pelatihan.

Pelatihan sebagai sebuah konsep program yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang. Pelatihan (Training) adalah proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir sehingga tenaga kerja non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis untuk tujuan tertentu. Pelatihan dilakukan sesuai dengan tingkat kebutuhan pada setiap organisasi, jika mengacu pada kebutuhan yang ada di desa Teluk Beringin, maka kebutuhan pelatihan yang diperlukan adalah pelatihan dalam meningkatkan kemampuan mengoperasikan komputer dan pelatihan dalam meningkatkan pemahaman beradministrasi.

Pelatihan yaitu memberikan pengajaran atau pengalaman kepadaseseorang untuk mengembangkan tingkah laku (pengetahuan, skill, sikap agar mencapai sesuatu yang diinginkan). Pelatihan bagi aparat pemerintahan desa merupakan sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap agar karyawan semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik, sesuai standar.

Pelatihan terarah pada peningkatan kemampuan dan keahlian Sumber Daya Manusia organisasi yang berkaitan dengan jabatan atau fungsi yang menjadi tanggung jawab individu yang bersangkutan saat ini (*Current job oriented*). Sasaran yang ingin dicapai dan suatu program pelatihan adalah peningkatan kinerja individu dalam jabatan atau fungsi saat ini.

Adanya pelatihan yang diadakan akan berkontribusi pada penambahan pengetahuan, memahami pekerjaan yang akan dilakukan untuk meningkatkannya

kualitas Sumber Daya Manusia di organisasi tersebut. Maka pelatihan yang dibuat harus mampu meningkatkan keterampilan komputer paling tidak mengoperasikan Microsoft dan mampu meningkatkan pemahaman mengenai administrasi pemerintahan desa. Pelatihan berbeda dengan pendidikan namun secara umum maksud dan tujuan yang akan dicapai mendekati.

Wawasan dan pengetahuan merupakan hal yang dapat dikatakan wajib dimiliki oleh seorang aparatur desa, dikarenakan hal tersebut merupakan tolak ukur untuk kemajuan desa. Wawasan dan pengetahuan yang dimiliki aparatur Desa Teluk Beringin sampai saat ini belum bisa dikatakan baik, mungkin akan jauh lebih baik lagi jika pelatihan dilakukan tidak hanya sekali saja guna meningkatkan pengetahuan aparatur desa.

Setelah melakukan penelitian mengenai pelatihan yang telah diikuti oleh aparatur desa peneliti melihat masih banyak yang belum paham akan tugas pokok dan fungsi sebagai aparatur desa, serta masih kurang pemahaman terkait pengoperasian komputer dan administrasi lainnya. dan masih harus tetap terus dilakukan upaya-upaya lainnya agar permasalahan mengenai ketidakpahaman dalam teknologi informasi dan administrasi segera membaik dengan cepat.

Dalam mengerjakan suatu pekerjaan tertentu yang asing, maka perlu mempelajari dahulu cara mengerjakan pekerjaan itu. Tidak ada seseorang yang mampu melaksanakan suatu tugas dengan baik apabila tidak mempelajari terlebih dahulu, bahkan apabila pekerjaan itu nampak mudah, misalnya mengetik surat.

Orang yang belum memiliki pengalaman akan mengalami kesukaran dalam melaksanakannya. Jadi, pendidikan dan pelatihan sangat perlu.

Menurut Hasibuan (2012:120) pendidikan dan pelatihan adalah suatu proses untuk meningkatkan keahlian teoritis, konseptual dan moral, dengan kata lain orang yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan secara berencana cenderung lebih dapat bekerja secara terampil jika dibandingkan dengan orang yang tidak mengikuti pendidikan dan pelatihan.

Dari betapa pentingnya tugas administrasi pemerintahan desa, maka yang menjadi keharusan bagi aparatnya adalah berusaha untuk mengembangkan kecakapan dan keterampilan mengelola organisasi pemerintahan desa termasuk kemampuannya untuk melaksanakan tugas tugas dibidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. mengembangkan kecakapan dan keterampilan mengelola organisasi pemerintahan desa termasuk kemampuannya untuk melaksanakan tugas-tugas dibidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

Pendidikan serta pelatihan merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan Aparatur Desa Teluk Beringin, hal ini dikarenakan hampir semua Aparatur Desa yang hanya lulusan Sekolah Menengah Atas. Upaya memberdayakan aparat desa terutama meningkatkan kemampuan intelektual dengan kepribadian manusia. Masih ada Beberapa Aparatur Desa yang bingung menggunakan Perangkat penunjang Kerja Seperti Komputer dan harus dibantu dengan Aparatur lainnya. Pendidikan dan pelatihan

yang di ikuti oleh aparat Desa Teluk Beringin nantinya mampu mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik yang di bebaskan kepada mereka tanpa arahan langsung dari pihak atasan. Pentingnya program dan pelatihan adalah bertujuan untuk Untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola kegiatan-kegiatan sesuai profesi dan untuk meningkatkan pengetahuan mereka.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilaksanakan sebelumnya menunjukkan bahwa pelaksanaan Administrasi Pemerintahan Desa kurang efektif. Hal tersebut terlihat dari tidak tersedianya data yang akurat dan dokumen yang lengkap serta tidak terealisasinya seluruh tugas dan fungsi yang diharuskan. Ketidakmampuan aparat dalam pelaksanaan tugas yang menjadi tanggungjawabnya dipengaruhi oleh faktor pendidikan, pengalaman, dan pelatihan yang pernah di ikuti. Oleh karenanya pemberdayaan aparat perlu mendapatkan perhatian kusus oleh Perbekel bersama dengan Pemerintah atasan baik Pemerintah Kecamatan, Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Provinsi serta Pemerintah Pusat.

5.2.3 Pengalaman

Pengalaman merupakan kejadian yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung dan sebagainya) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi. Pengalaman bisa berupa yang terpenting dalam pengalaman adalah hikma dan pembelajaran yang bisa diambil. Pengalaman kemungkinan seorang menjadi tahu dan hasil tahu ini kemudian disebut dengan pengetahuan.

Pengalaman untuk merujuk pada pengetahuan dan keterampilan tentang

sesuatu yang diperoleh lewat keterlibatan atau berkaitan dengan adanya selama periode tertentu. Seorang dengan cukup banyak pengalaman dibidang tertentu dipanggil ahli.

Pengalaman kerja adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerja. Pengalaman kerja juga sebagai ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik.

Dilihat dari pengalaman Kepala Desa sangat banyak pengalaman yang telah dilaluinya dalam tugas Adminitrasi Pemerintah dan cukup lama menjabat menjadi pegawai dikantor desa jadi semakin banyaknya peningkatan pembangunan desa yang dilakukannya. Dapat dijelaskan pula bahwa pengalaman juga erat kaitannya pada sumbangsih kemampuan pribadi seseorang, tergantung lama. Semakin lama pengalaman semakin banyak pengetahuan yang didapat, semakin mahir juga seorang aparatur dalam tugasnya.

Telisik pengalaman yang didapat oleh perangkat desa Kampung Baru Sentajo, sudah kenyang makan asam garam, sebagaimana yang telah didapat dalam penelitian ini akan tetapi dalam hal pengadministrasian secara khusus pada dasarnya mereka belum mendapatkan pengalaman secara mendetail, sebab pengelolaan desa di zaman dahulu da sekarang memiliki tuntutan yang berbeda, jika organisasi desa di zaman dahulu tidaklah memperhatikan unsur administrasi sebagai sebuah kesuksesan organisasi namun lebih kepada penekanan kepemimpinan saja, maka hal itu berbanding terbalik dengan yang diharapkan

organisasi di zaman sekarang. Pengalaman kerja merupakan tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja dan dari tingkat pengetahuan serta keterampilan yang dimilikinya.

5.2.4 Keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Keterampilan/kemampuan tersebut pada dasarnya akan lebih baik bila terus diasah dan dilatih menaikan kemampuan sehingga akan menjadi ahli atau menguasai dari salah satu bidang keterampilan salah satu contoh keterampilan mengoperasikan komputer dalam menjalankan tugas administrasi pemerintah.

Sehingga untuk menjadi seorang yang terampil yang memiliki keahlian khusus pada bidang komputer dengan tekun supaya dapat menguasai bidang komputer tersebut dan dapat memahami dan mengaplikasikannya. Ada beberapa pendapat dari aparat desa tentang keterampilan khusus nya keterampilan komputer. Keterampilan komputer akan memudahkan dalam pembuatan surat-menyerat maupun laporan dan sebagainya. Agar pembuatan data-data lebih cepat dalam tugas administrasi pemerintahan.

Paling tidak aparat harus melatih diri dalam keterampilan komputer untuk memudahkan menjalankan tugas masing-masing dengan menggunakan berbagai aplikasi di komputer tersebut terutama aplikasi Microsoft Office. Agar tugas administrasi pemerintah cepat dikerjakan. Dapat disimpulkan bahwasannya keterampilan menggunakan komputer di era digital sekarang merupakan sebuah

kewajiban, dan dapat dipahami bahwa komputer adalah kunci dalam setiap tugas aparat sebagai media informasi, media penyimpanan, membuat persentase menggunakan komputer dan tugas-tugas lain menggunakan komputer, aparat diharuskan bisa mengoperasikan komputer jika tidak bisa akan diberikan pelatihan guna untuk kelancaran tugas administrasi pemerintah desa.

Keterampilan komputer dapat diperoleh serta diperuntukan bagi aparat pemerintahan desa yang tidak begitu mahir dalam mengoperasikan. Hal ini untuk menunjang tugas administrasi yang telah diembankan kepada aparat pemerintahan desa agar administrasi pemerintahan desa dapat berjalan sebagaimana mestinya. Keterampilan ini dapat diperoleh melalui belajar otodidak sebagaimana dapat dipelajari melalui tutorial-tutorial di media youtube mengingat secara umum perangkat desa telah berumur sehingga dapat mengurangi enggan belajar lebih lanjut. Hal lain juga yang dapat diusahakan adalah dengan memanggil guru privat komputer untuk mengajarkan khusus kepada perangkat desa yang belum mahir menggunakan computer ataupun bisa dengan membuat pelatihan singkat, apapun namanya yang terpenting untuk kebutuhan mengoperasikan computer minimal dapat menguasai Microsof Word.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis kemukakan pada Bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa upaya peningkatan kemampuan aparat desa dalam pelaksanaan tugas administrasi pemerintah desa khususnya di Desa Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi telah dilakukan dengan cara pelatihan, yang dilaksanakan oleh pihak Kecamatan dan Kabupaten dalam rangka pengembangan atau peningkatan kemampuan aparat desa, untuk mengelola administrasi pemerintahan dan administrasi pembangunan di Desa masih kurang efektif dan belum terlaksana dengan baik.

6.2 Saran

Untuk lebih meningkatkan kemampuan penyelenggaraan administrasi pemerintahan di Desa Teluk Beringin, khususnya tugas-tugas administrasi desa, ada beberapa saran pokok yang dapat dijadikan pertimbangan adalah sebagai berikut :

1. Pihak Desa harus lebih banyak belajar secara mandiri, dengan mempedomani berbagai petunjuk dan pedomannya disampaikan oleh berbagai pihak, dalam pelaksanaan Administrasi dan kegiatan pembangunan di Desa.
2. Peran aktif masyarakat desa sangat dibutuhkan bagi pemerintah desa sebab

peran serta masyarakat aktif akan lebih menumbuhkan kebersamaan sehingga dapat mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dinamika pembangunan senantiasa membawa aspirasi dan tuntutan baru dari masyarakat untuk mewujudkan kualitas hidup yang lebih baik, aspirasi dan tuntutan masyarakat itu dilandasi oleh hasrat untuk ikut berperan serta dalam pembangunan khususnya di desa demi mewujudkan masyarakat yang maju, mandiri, sejahtera adil dan makmur.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Adya Barata, Atep. 2004. *Dasar-dasar Pelayanan Prima*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Amin Rahmanurrasyid, *Akuntabilitas dan transparansi dalam pertanggung jawaban pemerintahan Daerah untuk mewujudkan pemerintahan yang baik, (tesis tahun 2008)*.
- Amirin, Tatang M. 2010. *Menyusun Rencana Penelitian*. Rajawali Press. Jakarta.
- Arenawati. 2014. *Administrasi Pemerintahan Daerah*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Arikunto, S., 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta
- Cece, Wijaya. 2011. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Gulo. 2010. *Metodologi Penelitian*. Grasindo. Jakarta
- Handoko, T. Hani. 2008. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Liberty: Yogyakarta
- Hasibuan, Melayu. 2011 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hasibuan, Melayu. 2016 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hasibuan, Melayu. 2017 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Josef Riwu Kaho. 2009 *Prospek Otonomi Daerah di Negera Republik Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kartono, Kartini. 2012. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktek)*. Raja Rafika Persada. Jakarta
- Miles, Mathew B dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia Press. Jakarta

- Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Mudrajad, Kuncoro. 2004 *Otonomi dan Pembangunan Daerah (reformasi perencanaan, strategi, dan peluang*. Erlangga. Jakarta.
- Mulyadi, D. 2015. *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan*. Alfabeta. Bandung
- Pramudyo, Chrisogonus. D. 2007. *Cara Pinter Jadi Trainer*. Percetakan Galang Press. Jakarta.
- Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 47 Tahun 2016 Tentang Administrasi Pemerintahan Desa*.
- Sedarmayanti. 2008. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. CV Mandar Maju. Bandung
- Silalahi, Bennet. 2000. *Perencanaan Pembinaan Tenaga Kerja Perusahaan, Lembaga Pendidikan dan Pembinaan Manajemen*. Pustaka Binaman Pressindo. Jakarta.
- Silalahi, Bennet. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. PT. Refika Aditama. Bandung
- Sondang, P.Siagian. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Suwato, Priansa. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Syafiie, Inu Kencana. 1997. *Ilmu Administrasi Publik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Syafiie, Inu Kencana. 2009. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Aditama. Bandung
- Syafiie, Inu Kencana. 2013. *Ilmu Pemerintahan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Saparin, Sumber. 1996. *Tata Pemerintahan dan Administrasi Pemerintahan Desa*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Syarif, Roesli. 1991. *Teknik Manajemen Latihan dan Pembinaan*. Bina Aksara. Bandung.

Syaukani, dkk. 2009. *Otonomi Daerah Dalam Negara Kesatuan*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Tjiptoherijanto. 2008. *Ketenagakerjaan, Kewirausahaan dan Pembangunan*. Pustaka LP3ES. Yogyakarta.

Wahyudi, Kumorotomo. 2010 *Etika Administrasi Negara*. PT Raja Grafi Persada. Jakarta.

Wasistiono, S. 2003. *Manajemen Pemerintahan dan Daerah*. Fokus Media. Bandung.

Willy D.S Voll. 2016. *Dasar-Dasar Ilmu Hukum Administrasi Negara*. Sinar Grafika. Jakarta

B. DOKUMEN

Journal.uniks.ac.id

KBBI. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik

Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa

Undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah.

Lampiran I

DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN

A. Identitas Peneliti

Nama : RIA AMELIA
NPM : 180411056
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial
Universitas : Universitas Islam Kuantan Singingi
Jenjang Pendidikan : S-1 (Strata Satu)
Pekerjaan : Mahasiswa
No.HP/WA : 0822 8569 8109

Judul : Upaya Peningkatan Kemampuan Aparat Desa dalam Pelaksanaan Tugas
Administrasi Desa di Desa Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar
Kabupaten Kuantan Singingi

B. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Alamat :
Status Pendidikan :
Pekerjaan :

C. PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara ini tidak bertujuan politik, melainkan hanya untuk mencari / mendapatkan data-data penelitian mengenai Upaya Peningkatan Kemampuan Aparat Desa Dalam Pelaksanaan Tugas Administrasi Desa di Desa Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Hasil dan jawaban Bapak/Ibu/Sdr/I, akan sangat dijaga kerahasiaannya, karena kejujuran dalam menjawab sangat kami harapkan.
3. Atas keikhlasan dan keluangannya untuk menjawabnya diucapkan terima kasih, semoga ridho Allah SWT yang menyertai aktifitas Bapak/Ibu/Sdr/i.

D. Daftar Pertanyaan tentang Upaya Peningkatan Kemampuan Aparat Desa Dalam Pelaksanaan Tugas Administrasi Desa di Desa Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi:

I. Indikator Pendidikan

1. Menurut Bapak/Ibu apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan aparat desa dalam pelaksanaan tugasnya?
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
2. Menurut Bapak/Ibu apakah cukup pengalaman saja yang diandalkan untuk melaksanakan tugas sebagai aparatur desa?
.....
.....
.....
.....

.....
.....

3. Menurut Bapak/Ibu untuk menjadi Aparat Desa Apakah Minimal Pendidikannya Harus SLTA ?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

5. Menurut Bapak/Ibu Adakah persyaratan khusus bagi aparat desa dalam bidangnya masing-masing, misalnya dalam menggunakan komputer?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

II. Indikator Pelatihan

- 1 Menurut Bapak/Ibu Pelatihan apa saja yang diberikan kepada aparat desa agar terlaksananya tugas Administrasi Desa dengan baik ?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

- 2 Pernahkah Bapak/Ibu mendapatkan pelatihan yang dikhususkan untuk aparat desa dalam hal administrasi?

.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....

3. Dalam bidang apa saja pelatihan yang diberikan kepada Bapak/Ibu?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

5. Menurut Bapak/Ibu Adakah rencana yang dilakukan dalam meningkatkan keterampilan aparat desa dalam hal administrasi?

.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran II

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Bapak Repri Andika, ST selaku kepala seksi Administrasi Pemerintahan Desa di Dinas Sosial Kabupaten Kuantan Singingi



Wawancara dengan Bapak Sepriwiliadi selaku kepala seksi Administrasi Pemerintahan di Kantor Camat Gunung Toar



Wawancara dengan Aparatur Desa Teluk Beringin



Wawancara dengan Aparatur Desa Teluk Beringin



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
Email : dpmpstpk@kuansing.go.id, Website : <https://dpmpstpk.kuansing.go.id>
TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 144/DPMPSTP-PTSP/1.04.02.02/2022

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:139/FIS/UNIKS/III/2021 Tanggal 10 MEI 2022.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **RIA AMELIA**
NIM : **180411056**
Jurusan : **ADMINISTRASI NEGARA
ILMU SOSIAL**
Jenjang Pendidikan : **S1**
Alamat : **TELUK KUANTAN**
Judul Penelitian : **"UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN APARAT DESA DALAM
PELAKSANAAN TUGAS ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DI
DESA TELUK BERINGIN KECAMATAN GUNUNG TOAR
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI"**
Untuk melakukan Penelitian di : **1. DESA TELUK BERINGIN KECAMATAN GUNUNG TOAR
2.DINAS SOSIAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN
DESA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI 3. KANTOR CAMAT
GUNUNG TOAR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 3 Juni 2022

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :



**Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal
Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja
Kabupaten Kuantan Singingi,**

MARDANSYAH S,Sos. MM
Pembina Tk. I. IV/b
NIP 19750806 200012 1 001

Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS SOSIAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
KOMPLEKS PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Website: <https://disospemdes.kuansing.go.id>
E-mail: @disospemdes.kuansing.go.id
TELUK KUANTAN

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 /DisosPMD-Sekr/513

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erkasmawati, SE
NIP : 19700406 200701 2 004
Pangkat/Gol. : Penata/III/c
Jabatan : Kasubbag Umum

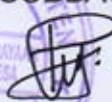
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **RIA AMELIA**
Nim : 180411056
Jenjang : S1
Judul Penelitian : UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN APARAT
DESA DALAM PELAKSANAAN TUGAS
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DI DESA TELUK
BERINGIN KECAMATAN GUNUNG TOAR
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.

Telah melakukan proses pengumpulan data sehubungan dengan Penelitian Penulisan Proposal/ Skripsi yang bersangkutan di Kantor Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kuantan Singingi pada tanggal 23 Juni 2022 sampai dengan selesai.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada tanggal : 27 Juni 2022

An. KEPALA DINAS,
KASUBBAG UMUM

ERKASMAWATI, SE
Penata/III/c
NIP.19700406 200701 2 004





PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
KECAMATAN GUNUNG TOAR

JALAN AL IKHLAS NO 01- KAMPUNG BARU
KodePos 29566

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR: 071/Program-07/310/2022

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Camat Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, Nomor: 144/DPMPTSP-PTSP/1.04.02.02/2022 tanggal 3 Juni 2022 dengan ini memberikan Rekomendasi kepada:

Nama : RIA AMELIA
NIM : 180411056
Jurusan/Fakultas : ADMINISTRASI NEGARA
Jenjang Pendidikan : SASTRA 1 (S1)
Alamat : TELUK KUANTAN
Judul Penelitian : "UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN APARAT DESA DALAM PELAKSANAAN TUGAS ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DI DESA TELUK BERINGIN KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI"
Untuk Melakukan Penelitian : DESA TELUK BERINGIN KECAMATAN GUNUNG TOAR

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak-pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset/ Pra Riset ini.

Dibuat di : Kampung Baru

Pada Tanggal : 30 JUNI 2022



CAMAT GUNUNG TOAR

MASYITAH HOLIA CITRA, SSTP.,M.Si

Pembina IVa

NIP. 19860902 200412 2 001

Tembusan: disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan
2. Koordinator Prodi Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi di Teluk Kuantan
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
KECAMATAN GUNUNG TOAR
KEPALA DESA TELUK BERINGIN

Jalan Utama No. 16 Teluk Beringin Kode Pos : 29566

SURAT KETERANGAN

Nomor : 189/SKet-03/VII/2022

Kepala Desa Teluk Beringin Kecamatan Gunung toar Kabupaten Kuantan Singingi dengan ini menerangkan sebagai berikut :

Nama : Ria Amelia
NIMP : 180411056
Program Studi : S1 Administrasi Negara
Universitas : Universitas Islam Kuantan Singingi

Yang namanya tersebut diatas benar telah melakukan Riset/penelitian di Desa Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi, surat keterangan ini dikeluarkan untuk melengkapi ujian sarjana.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Teluk Beringin
Pada tanggal : 21 Juni 2022

KEPALA DESA TELUK BERINGIN





YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KML 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax. 0760-561655, e-mail. Unikskuantan@gmail.com

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RIA AMELIA
NIM : 180411056
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Kemampuan Aparat Desa dalam Pelaksanaan Administrasi Desa di Desa Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar kabupaten Kuantan Singingi
Pembimbing I : Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si
Pembimbing II : Drs.H.Sumarli, MM
Mulai bimbingan :

No	Tanggal	Materi	Paraf Pembimbing		Paraf Mahasiswa
			1	2	
1	27/5-2022	- perbaikan materi wawancara.			
2	30/5-2022	- dilanjutkan with Perbaikan.			
3					
4					
5					
6					
7	14/7-2022	- Perbaiki Format dan isi penulisan.			
8					
9	22/7-2022	- Ketik kembali apa yg sudah di koreksi			
10					
11		- Buat 2 dari tabel yg dibuat.			
12					

13	20/7-2022	Acc dan perbaikan oleh pengantar 1.		f	
14					
15					
16	26/07-2022	Perbaikan. Kata pengantar. Pustaka			
17		Perbaikan. Abstrak.			
18		Daftar isi. Perbaikan			
19		Daftar tabel.			
20		Perbaikan. Data pengantar kemudian			
21		Data laporan perbaikan			
22		Perbaikan. bab V			
23					
24	2/08-22	Tambahkan Analisis Pustaka			
25		Perbaikan bab V			
26		Daftar pustaka.			
27					
28	8/08-22	Acc & Ujikan PR			
29					
30					
31					
32					
33					
34					
35					
36					

37					
38					
39					
40					
41					
42					
43					
44					
45					
46					

Bimbingan dinyatakan selesai

Teluk Kuantan.....

Pembimbing I Ditandatangani Ketika Skripsi Tuntas <u>Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si</u> NIDN. 1030058402	Pembimbing II Ditandatangani Ketika Skripsi Tuntas  <u>Drs. H. Sumarli, MM</u> NIDN. 8869490019
--	---



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI,
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Jl.GatotSubroto KM 7 TelukKuantanTelp.0760-561655 Fax.0760-561655,e-mail unikskuantan@gmail.com

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI SKRIPSI

Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : Ria Amelia

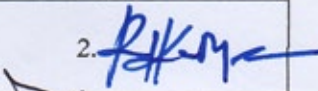
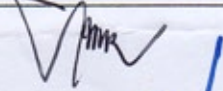
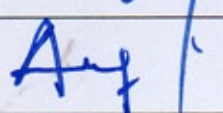
NPM : 180411056

Program Studi : Administrasi Negara

Judul : Upaya Peningkatan Kemampuan Aparat Desa Dalam Pelaksanaan Tugas Administrasi Pemerintah di Desa Taluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi

Hari/Tgl Ujian : Selasa/30 Agustus 2022

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Desriadi, S,Sos.,M.Si	Ketua Dewan Sidang	1. 
3.	Rika Ramadhni, S,IP.,M.Si	Pembimbing 1	2. 
4.	Drs.H.Sumarli.,MM	Pembimbing 2/ Sekretaris	3. 
5.	Emilia Emharis, S.Sos.,M.Si	Anggota	4. 
6.	Alsar Ansari, S.Sos.,M.Si	Anggota	5. 

Catatan:

Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lain

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ria Amelia adalah nama penulis skripsi ini. penulis lahir dari bapak Saripun bin Sarin dan ibu Saprida. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 001 Teluk Beringin, Kecamatan Gunung Toar, melanjutkan ke SMPN 3 Gunung Toar Kecamatan Gunung Toar, dan SMAN 1 Gunung Toar, Kecamatan Gunung Toar dengan jurusan IPA, hingga akhirnya menempuh masa kuliah di Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2021 penulis menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Sekretariat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan penulisan skripsi ini penulis belajar bagaimana cara disiplin dan menghargai waktu dengan sebaik-baiknya. Dengan ketekunan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah mampu menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan pedoman dalam penelitian-penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa yang akan datang.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselainya penulisan skripsi ini.

Teluk Kuantan, 14 agustus 2022

Penulis

Ria Amelia

NPM. 180411056